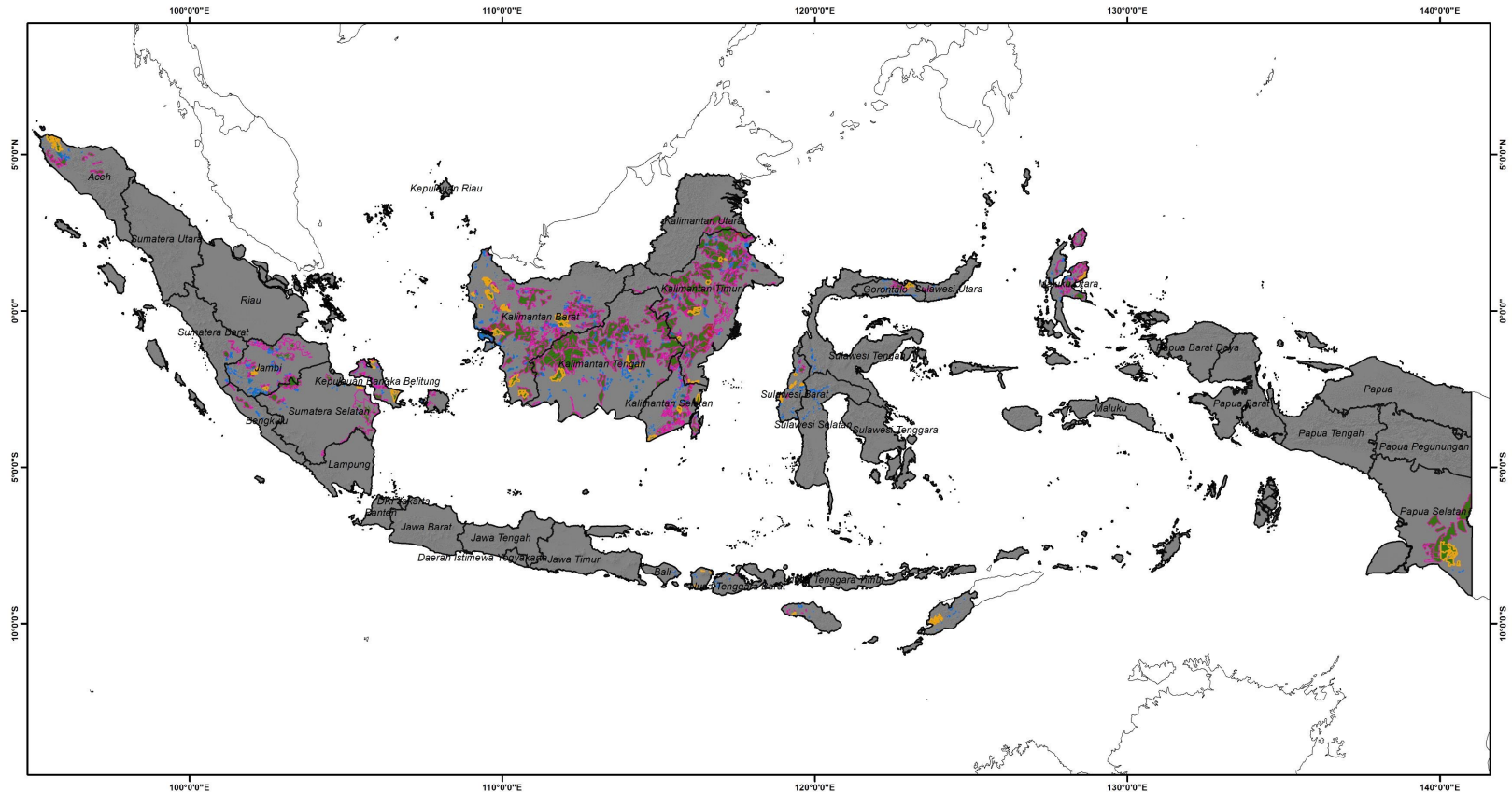


TRANSISI ENERGI

***DRIVER BARU KERUSAKAN SUMBERDAYA ALAM
INDONESIA?***

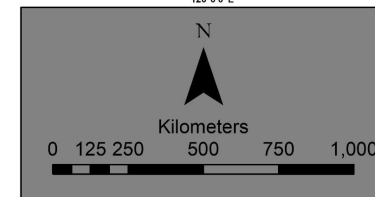
25 JANUARI 2024
FGD CSO DAN MEDIA
ACEH

PETA BIOMASSA DAN LUMBUNG DEFORESTASI BARU INDONESIA



Legenda

Batas Administrasi Provinsi	PBPH HA/HT
Hutan Tanaman Energi	Deforestasi 2017-2021
Perhutanan Sosial	Tutupan Hutan 2021



- Sumber Data**
1. Batas Administrasi Provinsi BIG, 2022
 2. Hutan Tanaman Energi, Koalisi Biomassa Indonesia 2021
 3. Perhutanan Sosial, KLHK 2022
 4. PBPH, KLHK 2023
 5. Tutupan Hutan, FWI 2022

PETA BIOMASSA DAN LUMBUNG DEFORESTASI BARU INDONESIA

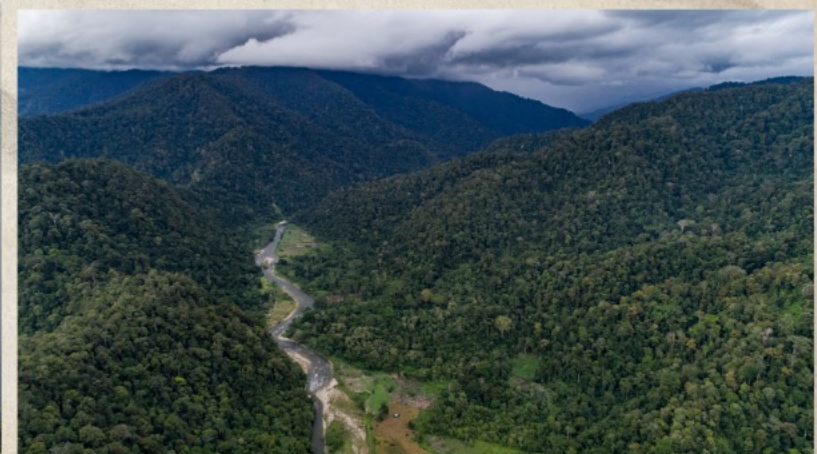
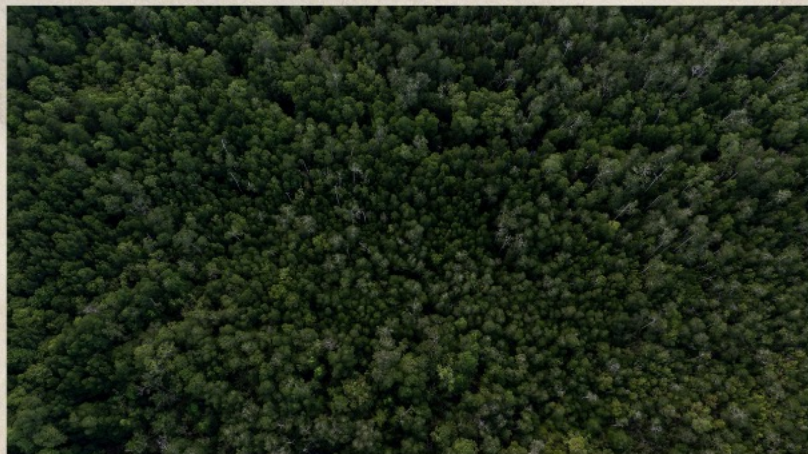
Deforestasi 2017-2021:
55 ribu Ha

Deforestasi Terencana:
420 ribu Ha

Proyeksi Deforestasi:
4,65 juta Ha

KEADAAN HUTAN DI INDONESIA

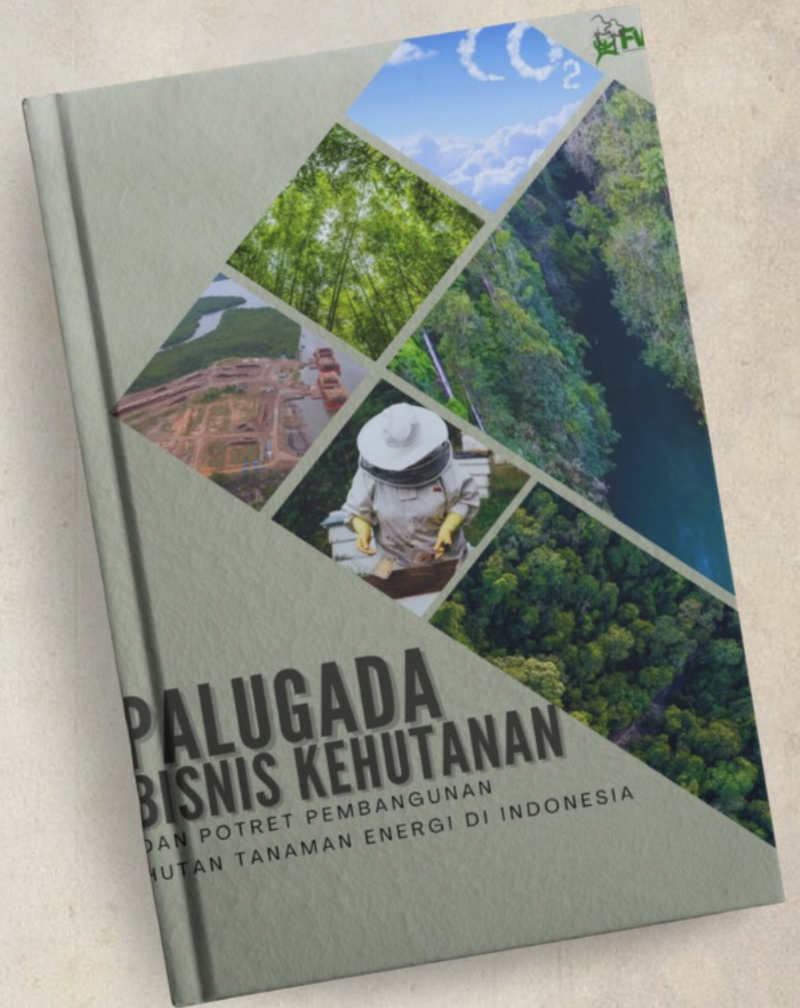
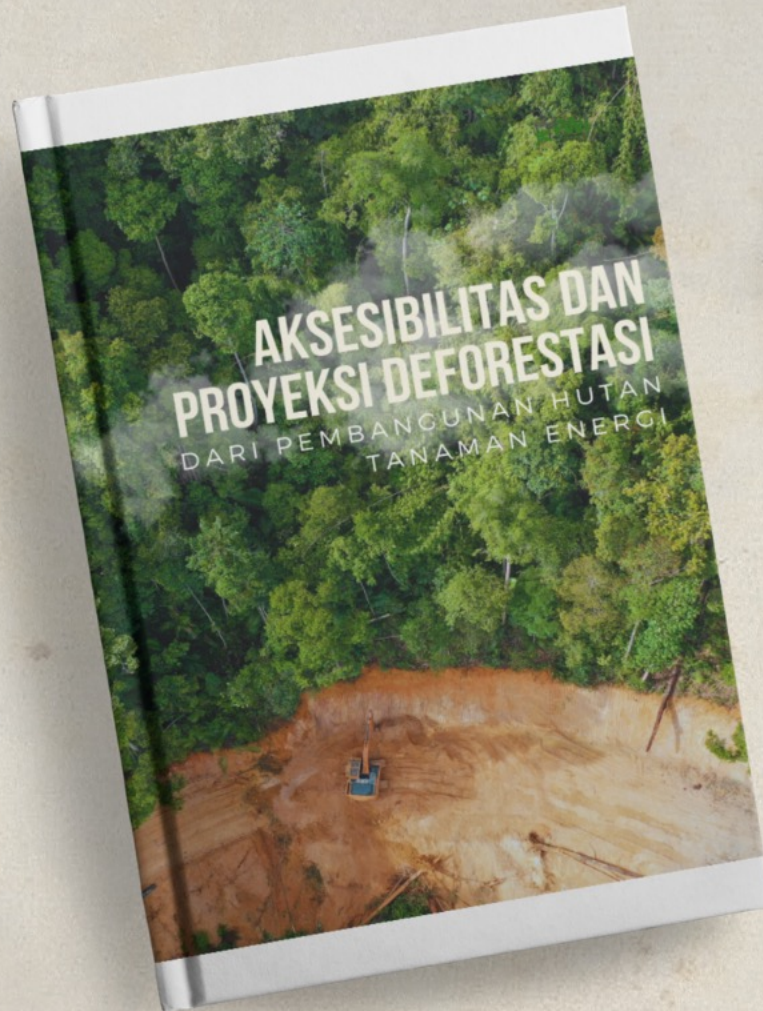
HA Di Dalam Konsesi	HA Di Luar Konsesi	Total HA
26.507.665,53	66.556.044,48	93.086.343,91



POTRET TANAMAN BIOMASSA



PUBLIKASI FOREST WATCH INDONESIA



Timeline Kebijakan

UUD No. 16 Tahun 2016

Target penurunan emisi Indonesia (NDC Indonesia)

2°C - 1,5°C

Target Mitigasi NDC

sektor **Hutan & Penggunaan Lahan dan Energi.**

Sebesar **97%** Dari Total Komitmen Nasional

Target 2025-2050

Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 tentang RUEN.

23% 2025
31% 2050

PLT Bioenergi

mengutamakan bauran energy yang berasal dari **biomassa**

Target

12,2% **15,5%**

(5,5 GW, 2025) (26 GW, 2050)



"Enhanced NDC"

29% → **31,89%**
Tanpa syarat (BAU)

41% → **43,20%**
Dukungan Internasional pada tahun 2030

PERPRES No. 112 tahun 2022

Tentang Percepatan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik

Penyediaan Kapasitas Pembangkit Listrik

45,1 GW (2025) **167,6 GW** (2050)

PLTU → Co-firing

PLTU berpotensi untuk dilakukan CO-Firing dengan total **52 PLTU** di Indonesia rupl



14 juta ton/tahun (woodpellet)

Strategi percepatan Energi Baru Terbarukan

Konservasi Energi Primer Fosil

02

Dengan penggantian teknologi pembangkit/konversi. PLTD atau PLTU digantikan dengan PLT EBT.

01 Substitusi Energi Primer/final

Dengan menggunakan eksisting teknologi : program B30-B50, cofiring, Pemanfaatan RDF.

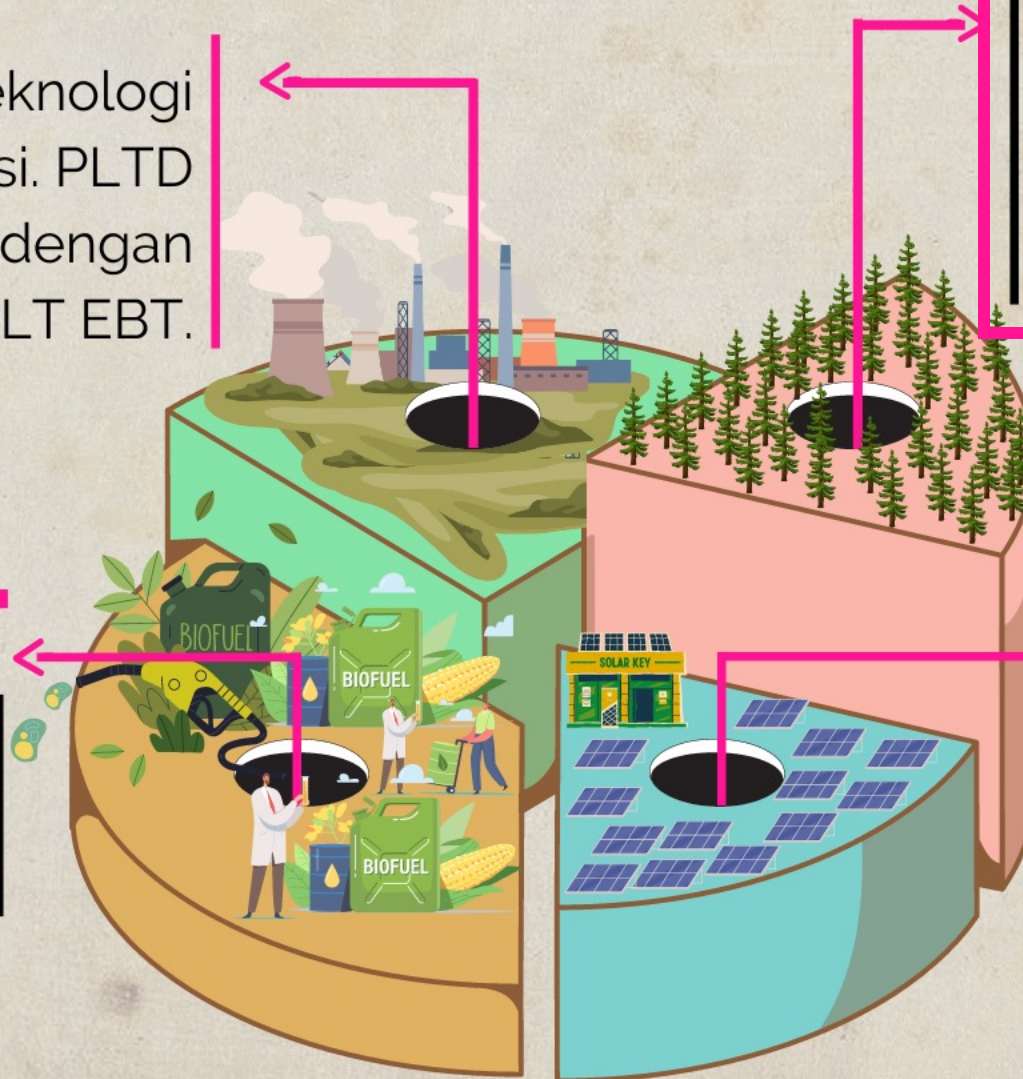
Pemanfaatan EBT Non Listrik

04

Seperti bahan bakar nabati, biobriket, biogas, dan biomethane/bio-CNG

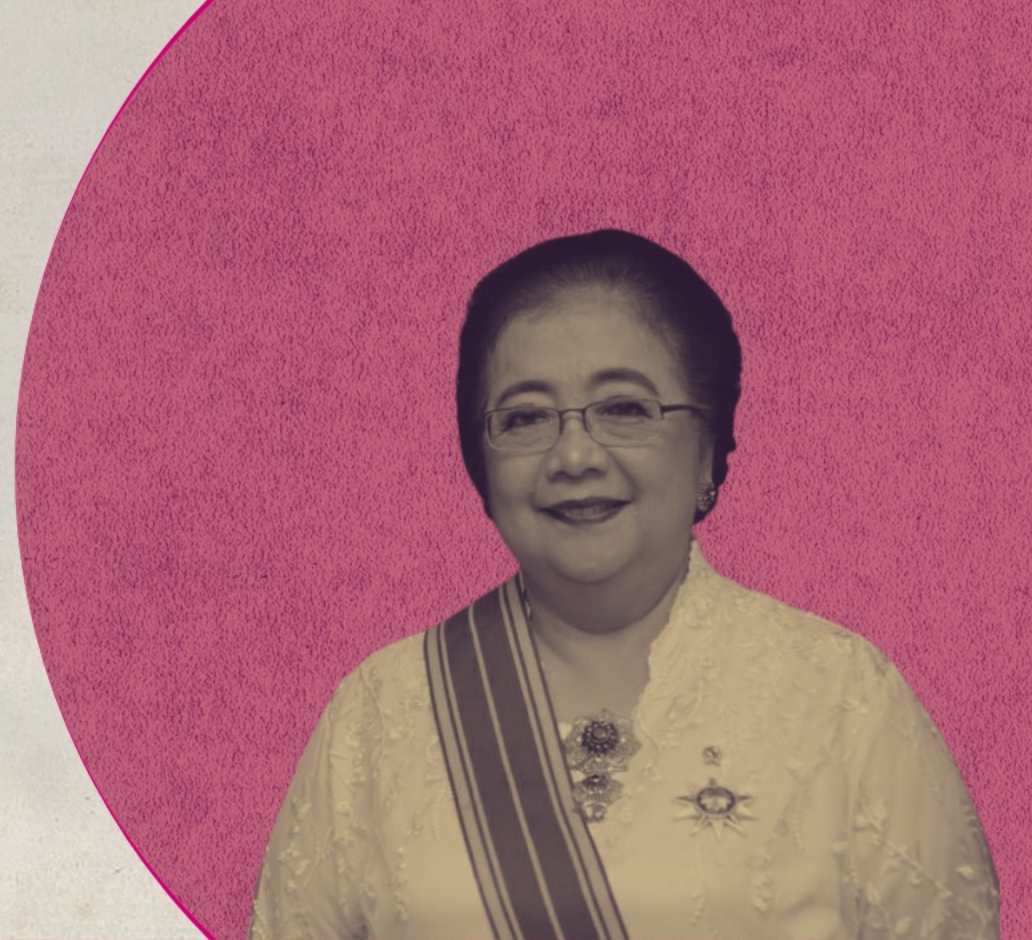
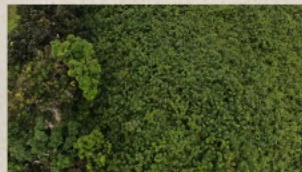
03 Penambahan kapasitas EBT

Untuk memenuhi demand baru; fokus kepada PLTS



"Salah satu hal yang dilakukan oleh Kementerian LHK dalam mendukung **EBT** adalah melalui pengembangan **Hutan Tanaman Industri** untuk Bioenergi atau disebut dengan HutanTanamanEnergi. Sebagai mana tertuang dalam Peraturan Menteri LHK Nomor 62 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwa tanaman energi adalah tanaman yang diarahkan pemanfaatannya untuk pemenuhan kebutuhan energi terbarukan yang berasal dari sumber nabati baik berupa **biomassa, biofuel, dan tanaman penghasil hasil hutan bukan kayu.**"

Dalam lampiran Kepmen LHK No.168 Tahun 2022 Rencana Operasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030.



Siti Nurbaya

Menteri LHK

POTENSI HUTAN TANAMAN ENERGI



Total luas potensi hutan tanaman energi (HTE) = 1.292.766 ha
Total unit usaha yang berkomitmen mengembangkan hutan tanaman energi dan bioenergi = 31 unit usaha

Sumber: Dit. Usaha Hutan Produksi KLHK

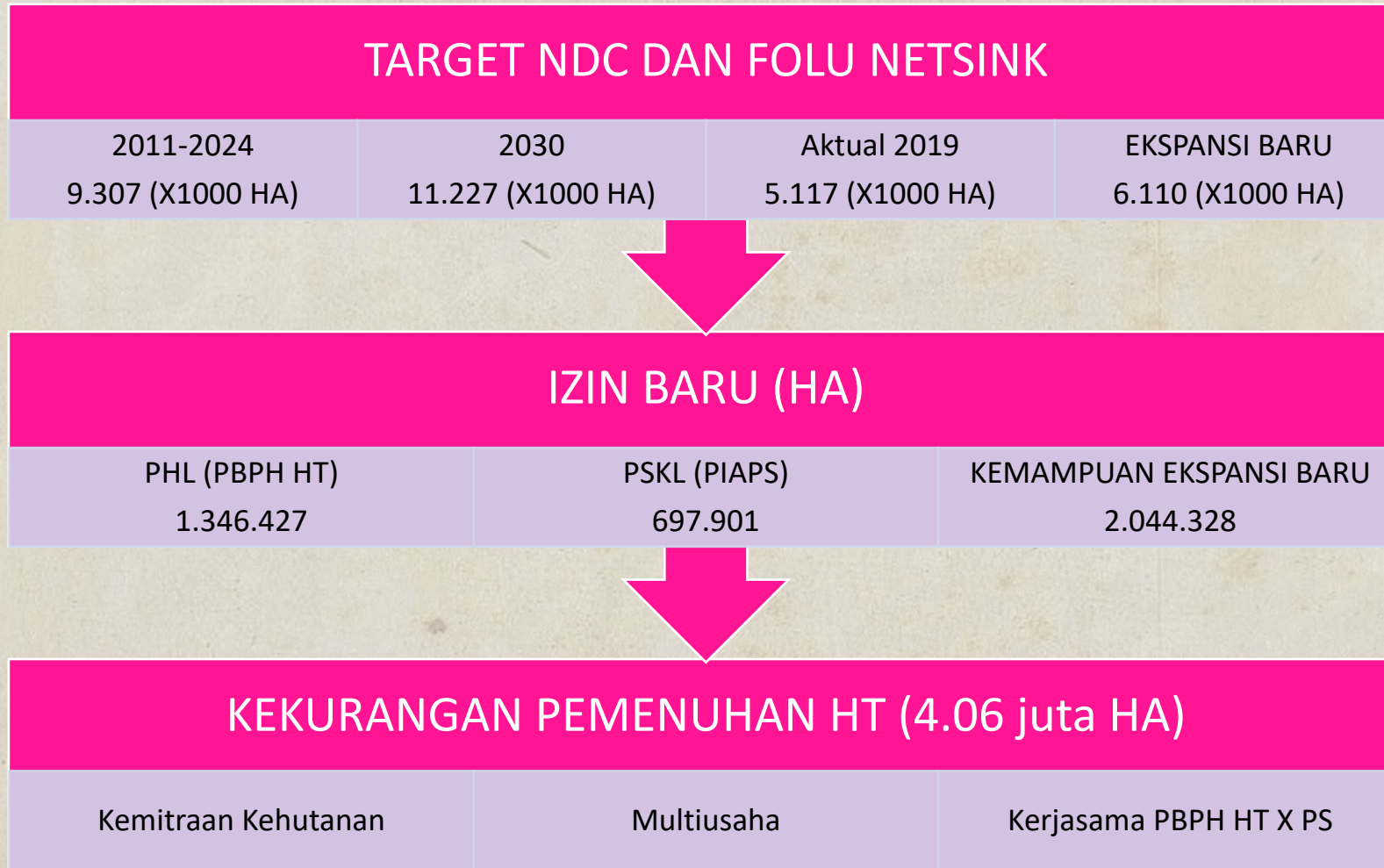
"...realisasi sampai tahun **2021** kemarin untuk capaian energi baru terbarukan **11,7%** jadi memang masih tinggi gap-nya untuk bisa menuju ke **23%**. ...Strategi percepatan penggunaan EBT yaitu substitusi energi primer atau tetap menggunakan eksisting teknologi. Yaitu **B30, B40 B50, ...Cofiring** pemanfaatan biomassa untuk PLTU Pembangkit berbasis batubara."



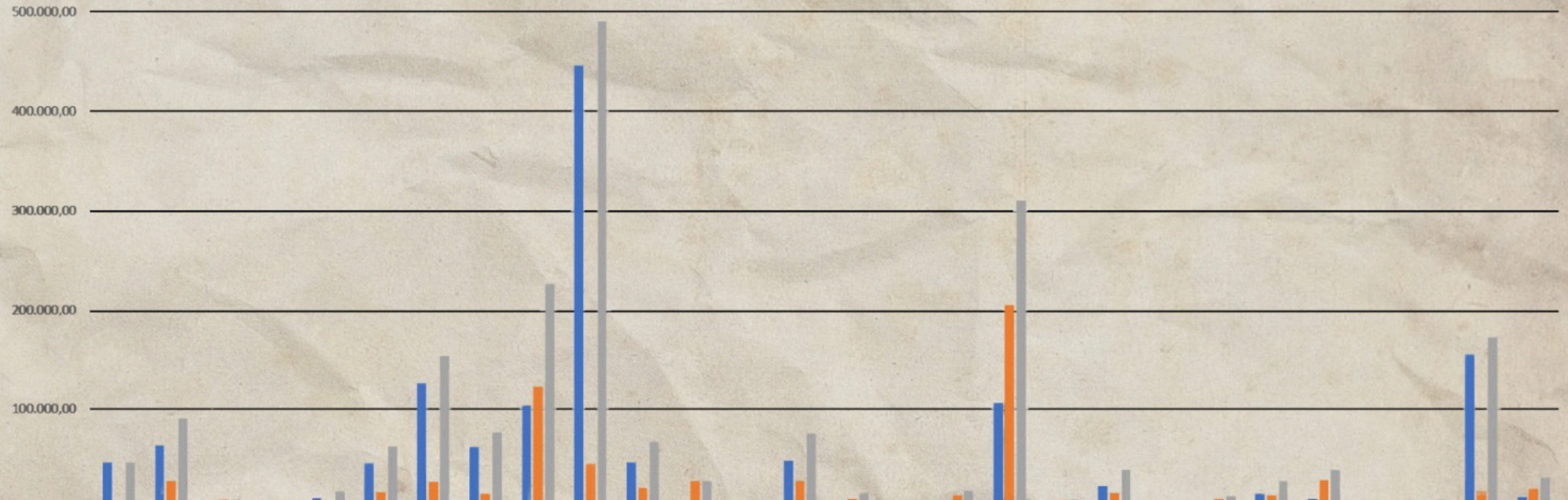
Edi Wibobo

Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan Konservasi Energi, Kementerian ESDM.

PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN (ENERGI) → FOLUNETSINK 2030



TARGET 2,04 JUTA PENGEMBANGAN (HT)E DI INDONESIA



	Aceh	Bangka – Belitung	Bengkulu	Daerah Istimewa Yogyakarta	Gorontalo	Jambi	Kalimantan Barat	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Kepulauan Riau	Lampung	Maluku	Maluku Utara	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Papua	Papua Barat	Riau	Sulawesi Barat	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Utara	Sumatera Barat	Sumatera Selatan	Sumatera Utara
■ PHL (PBPH HT)	46.130	63.144	-	-	10.832	45.999	126.41	62.072	103.45	446.41	46.473	-	1.633,	47.847	5.447,	4.319,	4.913,	106.17	775,00	22.648	3.303,	2.352,	14.788	10.031	704,00	4.653,	154.90	11.012
■ PSKL (KPHP-PIAPS)	28,00	27.740	8.754,	6,00	6.580,	16.545	26.847	14.495	122.59	44.635	20.707	27.556	2.893,	27.954	9.970,	2.902,	13.333	204.45	7.681,	15.687	492,00	9.519,	13.053	28.406	3.221,	4.351,	17.696	19.626
■ TOTAL (ha)	46.158	90.885	8.754,	6,00	17.411	62.544	153.25	76.567	226.04	491.03	67.180	27.556	4.526,	75.802	15.417	7.221,	18.246	310.62	8.636,	38.335	3.795,	11.871	27.841	38.437	3.925,	9.005,	172.60	30.637

■ PHL (PBPH HT) ■ PSKL (KPHP-PIAPS) ■ TOTAL (ha)

Provinsi	PHL		KSDAE ¹	PDASRH/PHL ²	PSKL	PEMDA		Total	
	Planned Def	Unplanned Def	Unplanned Def	Unplanned Def	Unplanned Def	Planned Def	Unplanned Def	Planned Def	Unplanned Def
Aceh	12060	0	0	61	0	72100	37220	84160	37281
Bali	0	0	0	0	0	1513	4	1513	4
Bangka - Belitung	41443	1156	0	14912	895	17649	2393	59093	19357
Banten	0	0	0	0	0	398	0	398	0
Bengkulu	0	0	0	40237	8780	3576	2296	3576	51311
Gorontalo	30516	0	0	0	0	7475	0	37991	0
Jambi	14285	170568	99955	0	13544	10890	41380	25175	325446
Jawa Barat	0	0	0	0	0	4098	0	4098	0
Jawa Tengah	0	0	0	1507	0	3592	0	3592	1507
Jawa Timur	0	0	4154	0	0	13908	0	13908	4154
Kalimantan Barat	98786	393742	4375	16804	55550	104813	243762	203600	714237
Kalimantan Selatan	85476	217286	34044	0	18081	26493	16130	111.969	285542
Kalimantan Tengah	188080	705925	569921	156812	142206	14323	121456	202403	1696320
Kalimantan Timur	182361	223897	15643	6234	16794	265367	308960	447728	571528
Kalimantan Utara	63516	32471	0	0	14	405296	3572	468812	36057
Kepulauan Riau	0	0	1114	0	0	33895	3385	33895	4499
Lampung	84	2468	389	727	0	7036	2894	7120	6477
Maluku	103708	0	0	0	0	118104	811	221812	811
Maluku Utara	23590	0	0	0	0	88432	0	112022	0
Nusa Tenggara Barat	26120	0	0	0	3002	79923	353	106043	3355
Nusa Tenggara Timur	24761	3094	348-	6267	3820	541894	138	566654	13668
Papua	417833	0	0	96914	24516	939875	1036	1357708	122466
Papua Barat	52006	60672	0	0	0	383306	0	434312	60672
Riau	25110	540744	161978	33410	97011	6547	40360	31657	873503
Sulawesi Barat	2402	0	0	0	0	13298	5061	15700	5061
Sulawesi Selatan	5460	0	0	0	0	18079	12993	23539	12993
Sulawesi Tengah	94102	0	0	0	0	270589	32	364961	32
Sulawesi Tenggara	30943	0	0	0	0	62349	0	93291	0
Sulawesi Utara	1998	0	0	0	0	35658	687	37656	687
Sumatera Barat	27242	2891	0	368	609	78620	25838	105863	29705
Sumatera Selatan	11804	117203	23853	84441	5673	36998	7956	48802	239124
Sumatera Utara	25583	10443	0	14730	5543	64249	7428	89832	38133
Total (ha)	1589269	2482549	915775	473424	396038	3729613	886145	5318883	5153931

4 TIPOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN LAHAN

1

Transformasi IUPHHK-HA dan IUPHHK-HT

3

Badan Usaha Milik Negara/Daerah (Perum Perhutani misalnya) mengajukan PBPH melalui OSS.

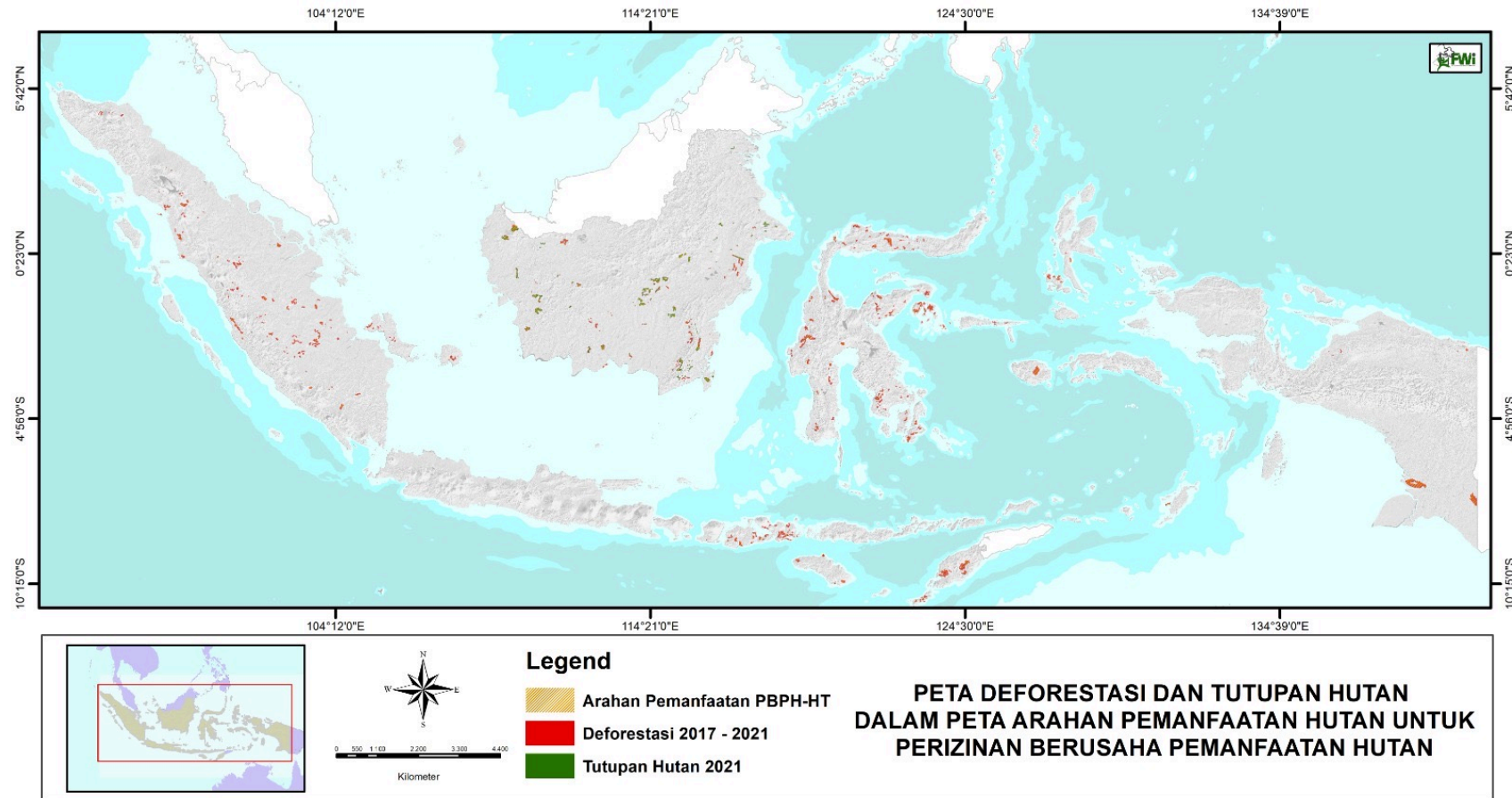
2

Penerbitan PBPH pada hutan produksi untuk usaha pemanfaatan kawasan dan pemanfaatan hasil hutan kayu melalui OSS

4

Kerjasama PBPH dengan Koperasi Masyarakat.

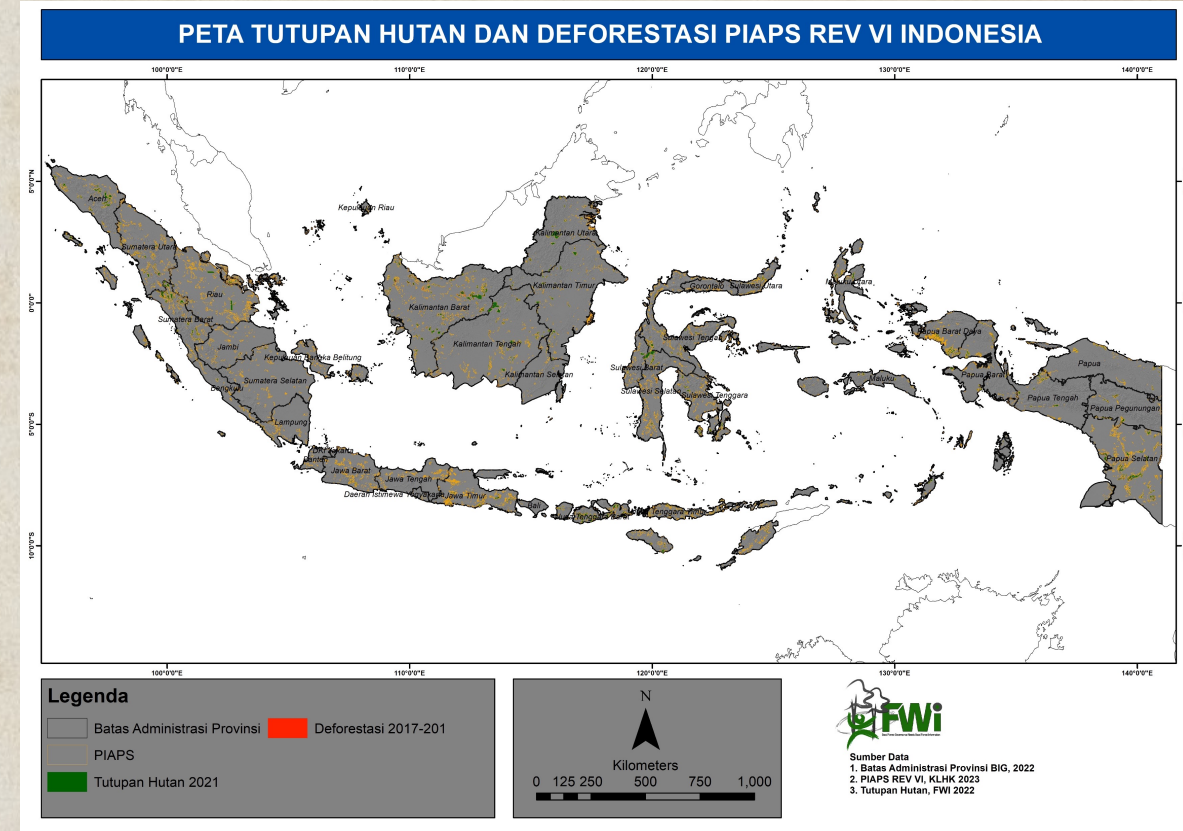
ARAHAN PEMANFAATAN HT VS FC



Arahan Pemanfaatan Hutan - HT	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Hutan Alam	Total
PBPH_HP	834.648,33	36.819,20	117.507,88	988.975,41

PIAPS VS FC

PIAPS REV VI	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Hutan Alam 2021	Luas PIAPS
Areal Pengganti TMKH	2.307,53	914,68	5.638,37	8.860,58
Blok Pemberdayaan	1.304.583,99	164.837,80	1.005.355,71	2.474.777,50
Gambut Bebas Izin	484.954,85	26.968,75	342.541,62	854.465,22
Indikatif PILHA	8.472,65	5.318,47	162.277,24	176.068,36
IPHPS	112.938,13	3.846,67	101.082,70	217.867,50
Kelola Sosial	868.369,76	171.744,17	1.106.160,00	2.146.273,93
Perhutani	137.272,31	3.526,98	122.224,17	263.023,46
Proses PS	202.218,38	32.490,08	235.310,68	470.019,15
ProsesPS_Tambah	684,25	243,90	10.836,46	11.764,61
Rekom PS TORA	28.081,20	2.451,66	4.746,13	35.279,00
Usulan PS	473.884,81	123.858,93	1.331.343,59	1.929.087,33
Total	3.623.767,87	536.202,09	4.427.516,68	8.587.486,64



Tata Cara Permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

kegiatan pertanian dalam rangka ketahanan energi dikecualikan dari persyaratan teknis pembuatan Peta citra penginderaan jauh

PNBP Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan dan Kewajiban Rehabilitasi DAS

Tanpa dikenakan kewajiban membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan, membayar PNBP Kompensasi, dan melakukan penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS.

Persyaratan Teknis Permohonan Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan

Tidak ada kewajiban rekomendasi gubernur dan tidak ada laporan Tim Terpadu untuk areal yang berada pada Peta Pencadangan HPK Tidak Produktif

Luas Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan

60.000 Ha / satu pemohon dalam satu provinsi
300.000 Ha / Nasional

Diberikan secara bertahap dengan luas paling banyak 30.000 Ha.

EKSKLUSIFITAS ENERGI

Larangan Pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

Sebelum memperoleh penetapan batas Areal Kerja Penggunaan Kawasan Hutan, namun dikecualikan dalam membuat persemaian pertanian ketahanan energi

Penggantian Biaya Investasi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

kewajiban penggantian biaya investasi paling lama 2 (dua) tahun

Penataan Batas Kawasan Hutan

Dapat ditetapkan menggunakan Batas Virtual.

Penetapan Fungsi Kawasan Hutan

Penetapan kawasan hutan akan mengikuti alokasi pada RTRWP/RTRWK untuk dijadikan/ditetapkan kawasan hutan dengan fungsi hutan produksi konversi.

Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Secara Parsial untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan

Dapat dilakukan pada Kawasan HPK atau kawasan hutan produksi tetap.



PEMENUHAN PENGADAAN TANAH DAN LAHAN



**Perubahan Peruntukan Kawasan
Hutan Dan Perubahan Fungsi
Kawasan Hutan**



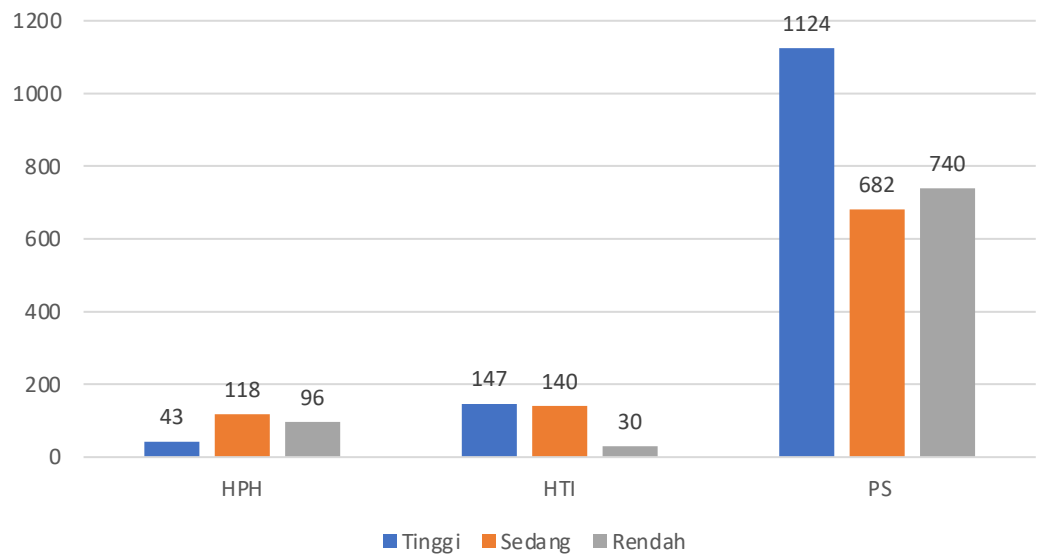
**Penggunaan Kawasan
Hutan**



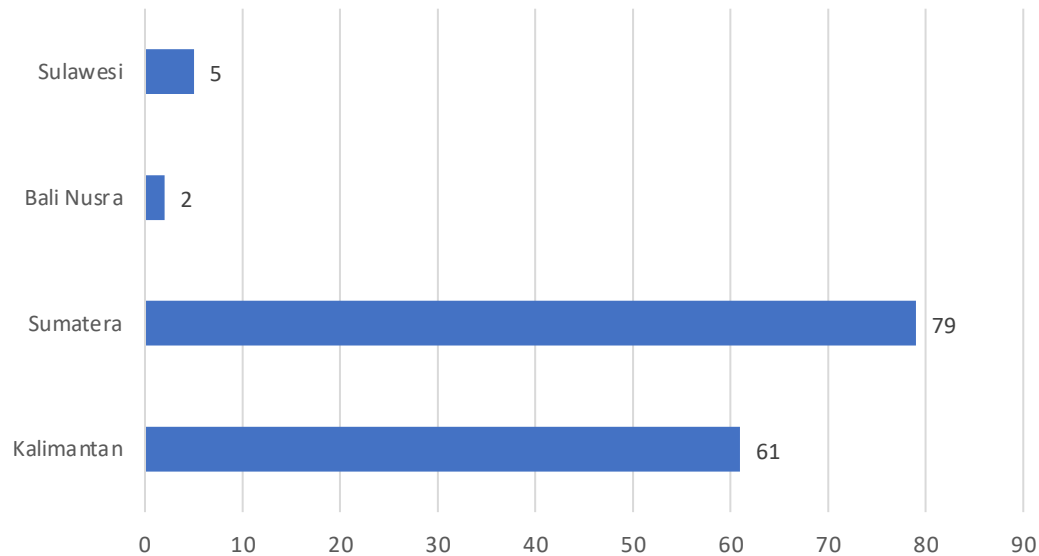
Pemanfaatan Hutan



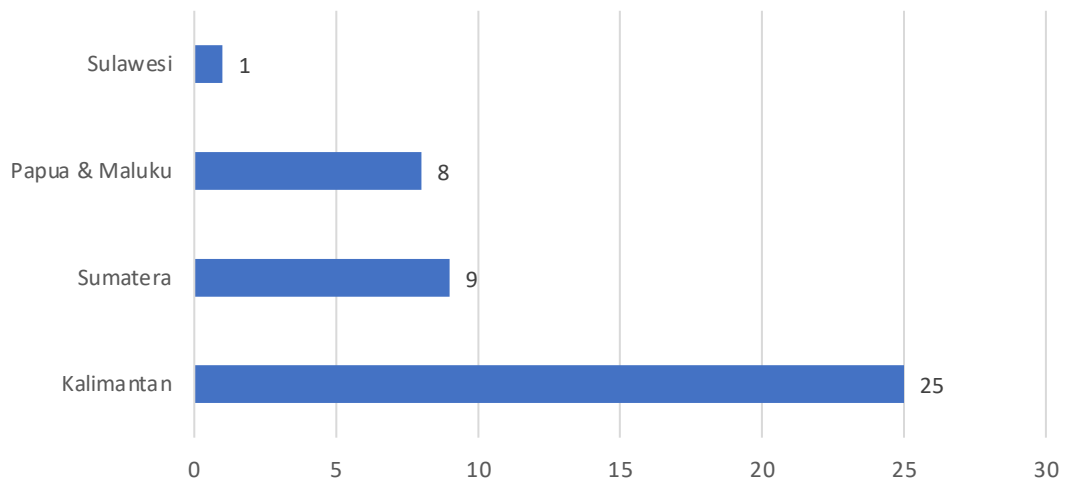
Aksesibilitas



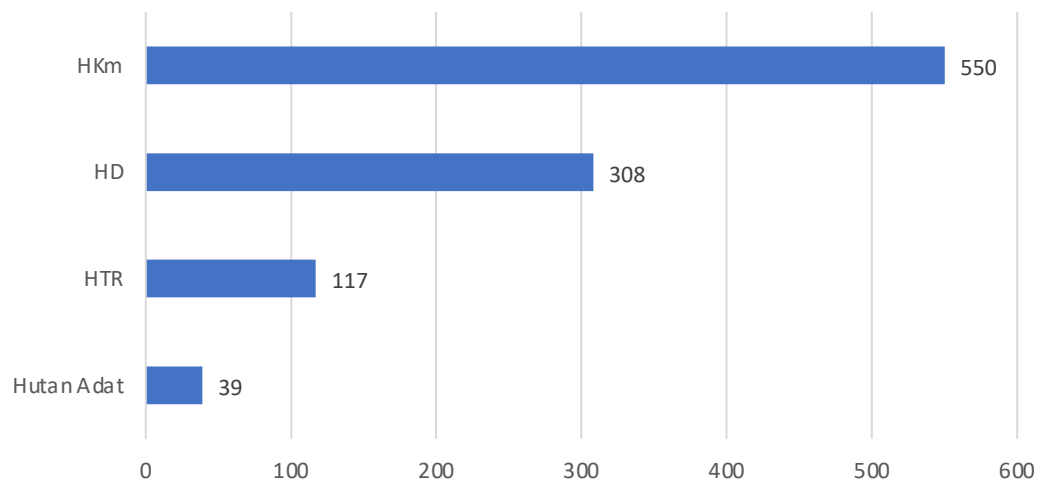
HTI



HPH

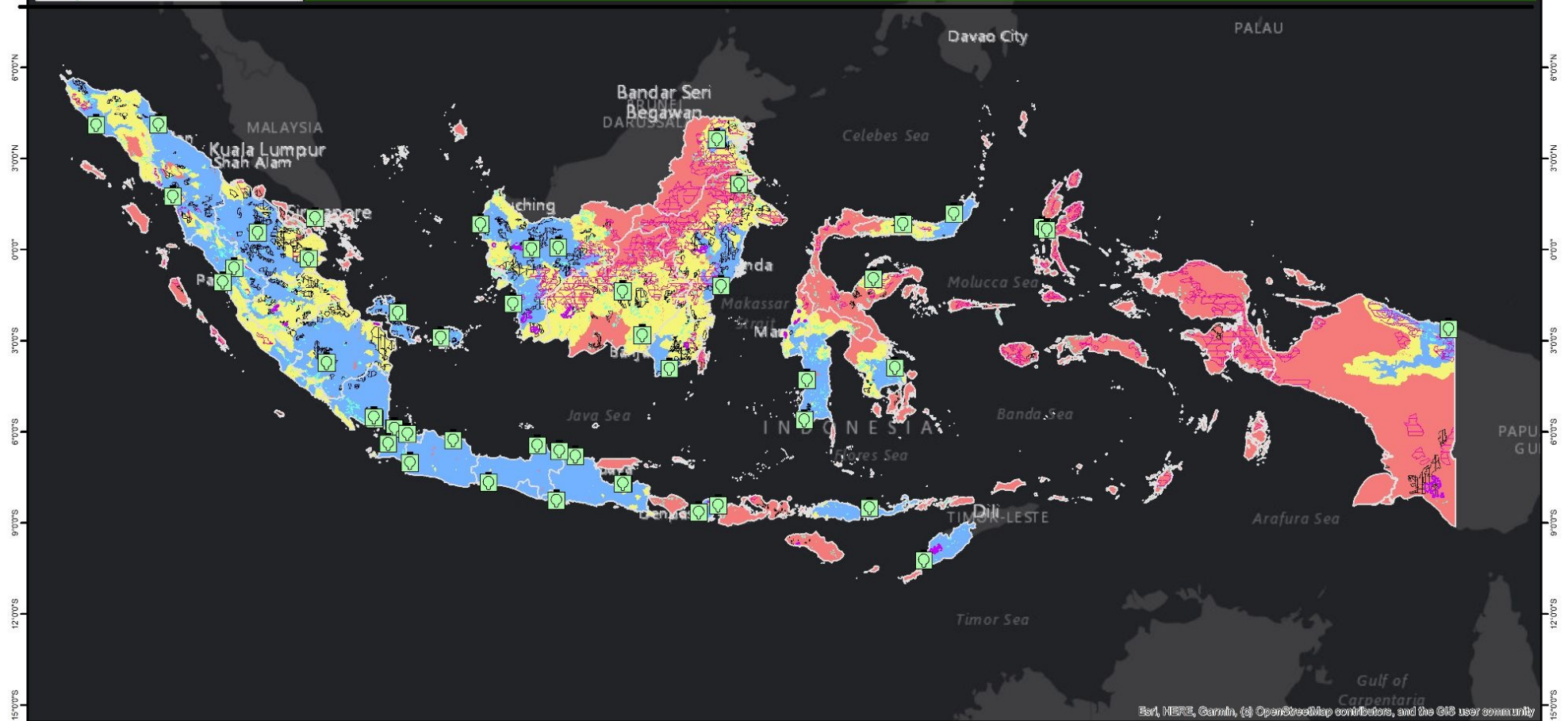


PS



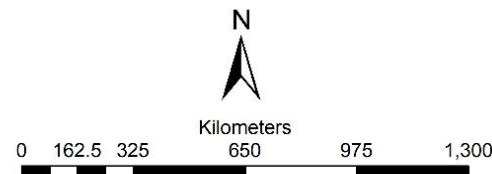


Peta Aksesibilitas HPH, HTI, HTE, Perhutanan Sosial Terhadap PLTU Indonesia



Legenda

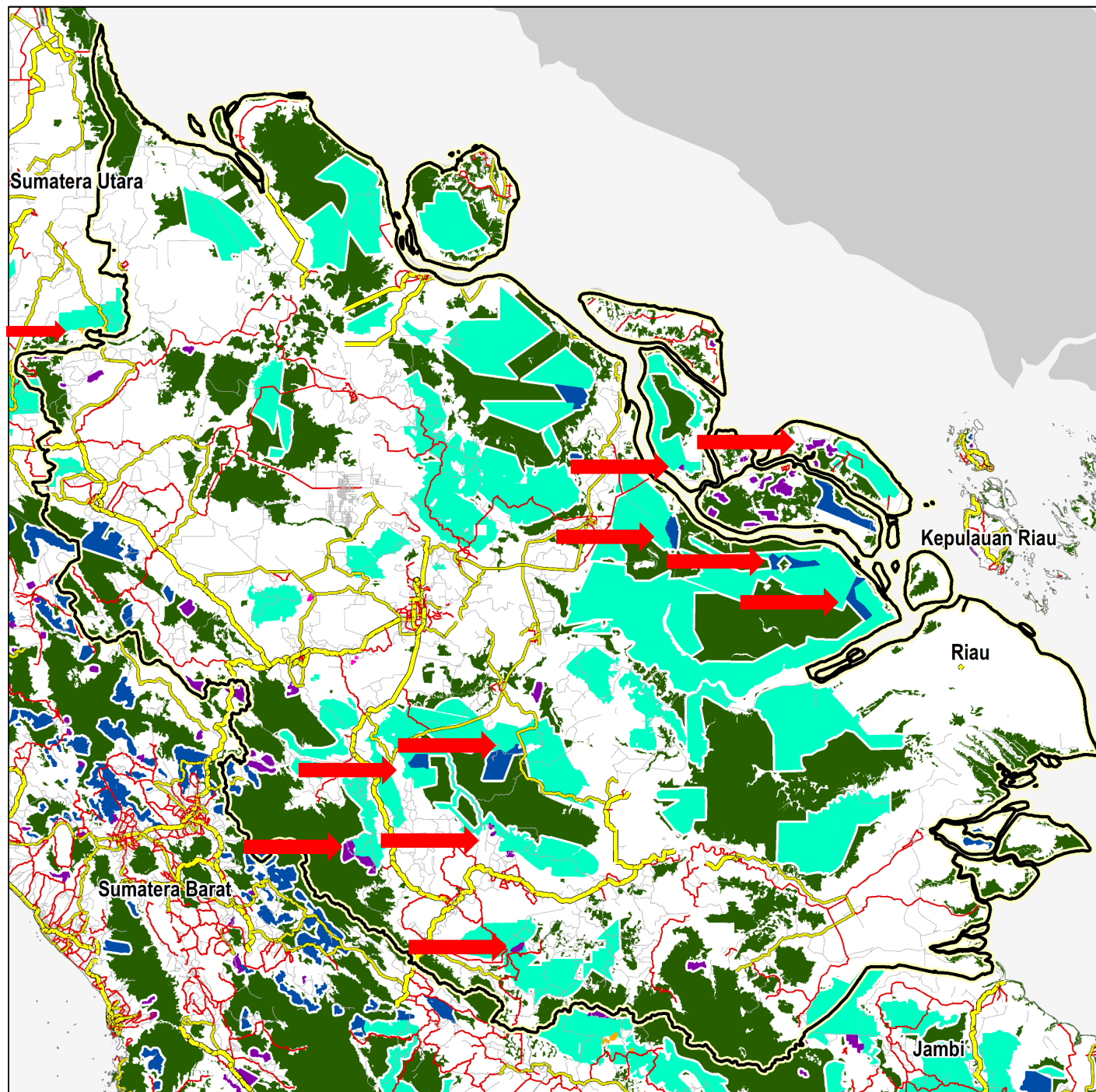
- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| Titik PLTU - Cofiring | HPH |
| Batas Administrasi Provinsi | Tingkat Aksesibilitas |
| Perhutanan Sosial | Tinggi |
| HTE | Sedang |
| HTI | Rendah |



Dibuat : 21 Oktober 2022
Kontak : ogy@fwi.org
Website : www.fwi.org.id

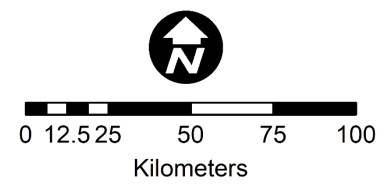
Datum : D_WGS_1984
Proyeksi : GCS_WGS_1984
Sumber Data : Batas Administrasi (BIG, 2021)
HTE, HTI, HPH (KLHK, 2022)
PS (KLHK, 2021)

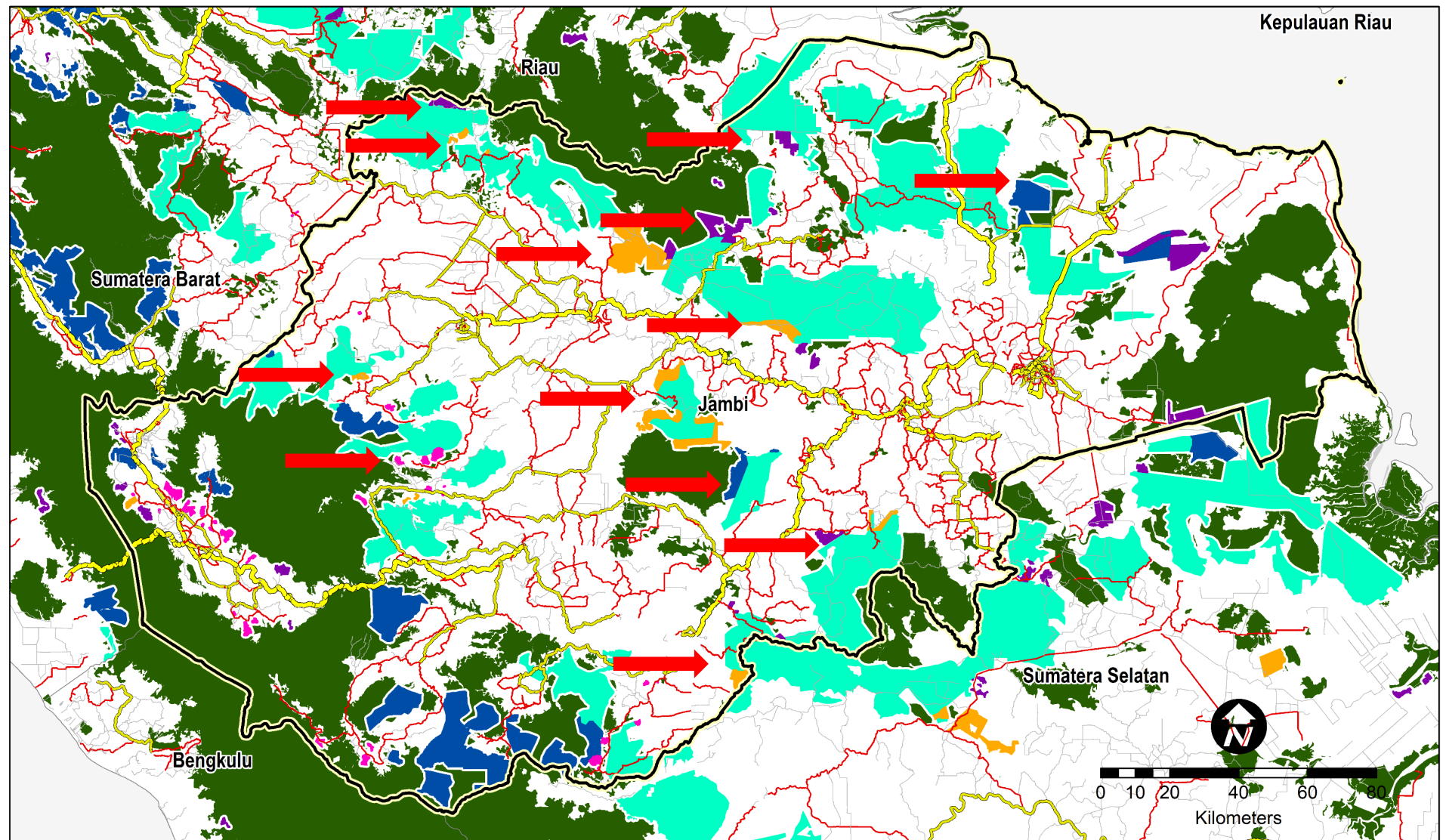
Deskripsi :
Peta aksesibilitas ini dibuat dengan menggunakan Analisis Cost Distance dengan menggunakan jalan, topografi, dan landcover sebagai input.













Legenda

- Hutan Kemasyarakatan
- Hutan Adat
- Hutan Desa
- Hutan Tanaman Rakyat
- Batas Provinsi
- Negara Lain
- Hutan Alam tahun 2017
- IUPHHK-Hutan Tanaman
- Jalan Primer
- Jalan Sekunder
- Jalan Tersier





Legenda

- | | | | | | |
|---|----------------------|---|----------------------|---|-----------------------|
|  | Hutan Kemasyarakatan |  | Hutan Tanaman Rakyat |  | Jalan Primer |
|  | Hutan Adat |  | IUPHHK-Hutan Tanaman |  | Jalan Sekunder |
|  | Hutan Desa |  | Batas Provinsi |  | Jalan Tersier |
| | | | |  | Hutan Alam tahun 2017 |



PERHUTANAN SOSIAL DIMATA INDUSTRI KAYU

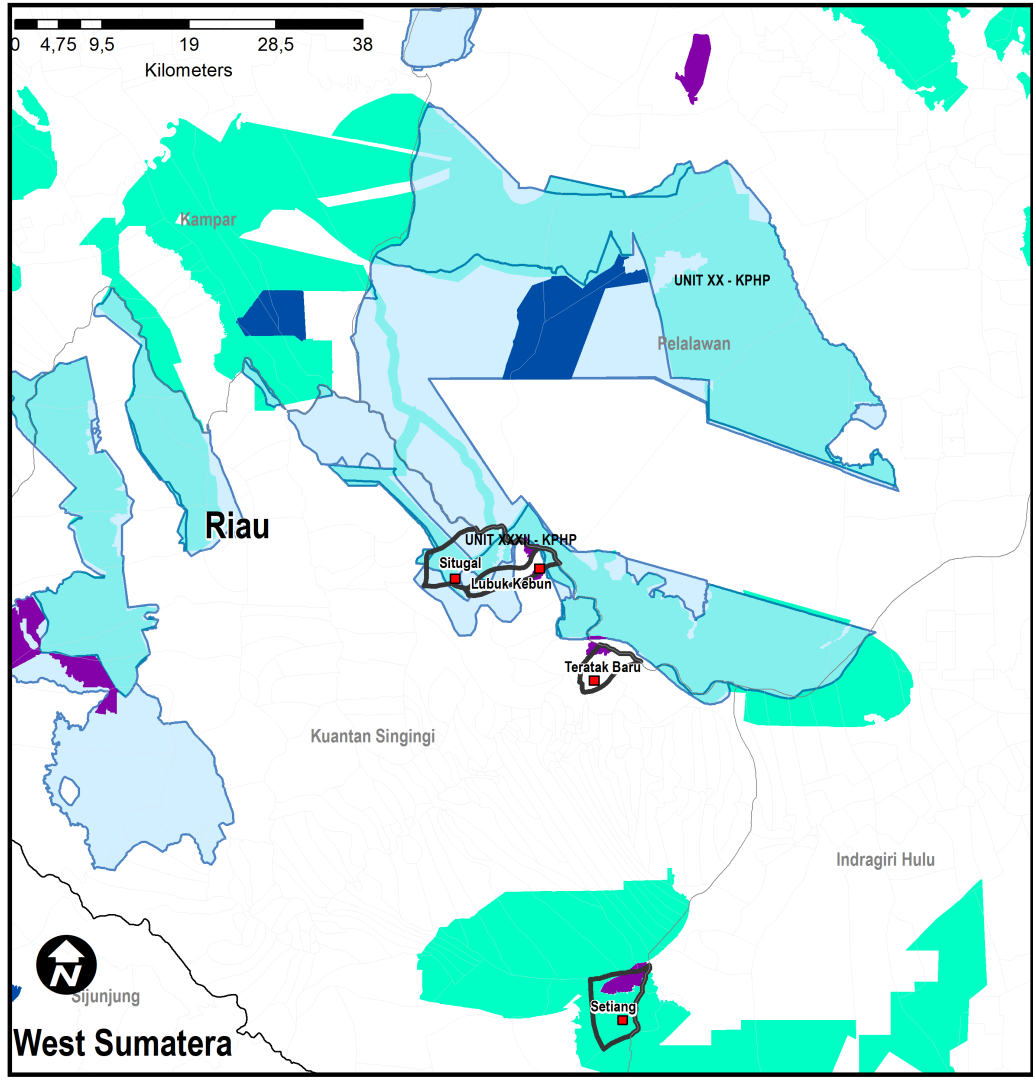


legalisasi kayu yang berasal dari HR tersebut menggunakan Surat Keterangan Asal Usul (SKAU) yang dikeluarkan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Riau**.

Pada tanggal 7 Mei 2009, dilakukan pertemuan antara pihak PT NPM bagian HTR Departement dengan Masyarakat, Tokoh Adat, dan Desa**, untuk membahas kelanjutan kerjasama antara PT NPM dengan Kelompok Masyarakat. Dari poin-poin yang disepakati antara lain:

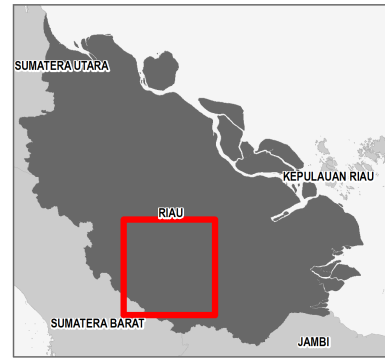
1. Kelompok Masyarakat bersedia melanjutkan Kerjasama HR dengan PT NPM.
2. Kerjasama berlangsung selama 6 daur kedepan.
3. Bayaran (fee) setiap daurnya adalah:
 - Daur 1 (Pertama) → Rp. 3.500.000,- / hektare
 - Daur 2 (Kedua) → Rp. 4.000.000,- / hektare
 - Daur 3 (Ketiga) → Rp. 4.500.000,- / hektare
 - Daur 4 (Keempat) → Rp. 5.000.000,- / hektare
 - Daur 5 (Kelima) → Rp. 5.500.000,- / hektare
 - Daur 6 (Keenam) → Rp. 6.000.000,- / hektare
4. Panen akasia tahun 2009 dibayarkan sebesar Rp 3000.000/ hektare.
5. Perusahaan membantu pembangunan dan pendidikan di desa**.

Pada bulan September 2009 dilakukan realisasi perjanjian kerjasamanya antara PT NPM dengan Kelompok Masyarakat untuk melanjutkan kerjasama HR**. Pada tahun yang sama dilakukan penanaman akasia di lokasi HR. Kemudian pada tahun 2014 dilakukan panen kedua atau panen daur pertama setelah perjanjian kerjasama tahun 2009 oleh PT NPM di lokasi HR.

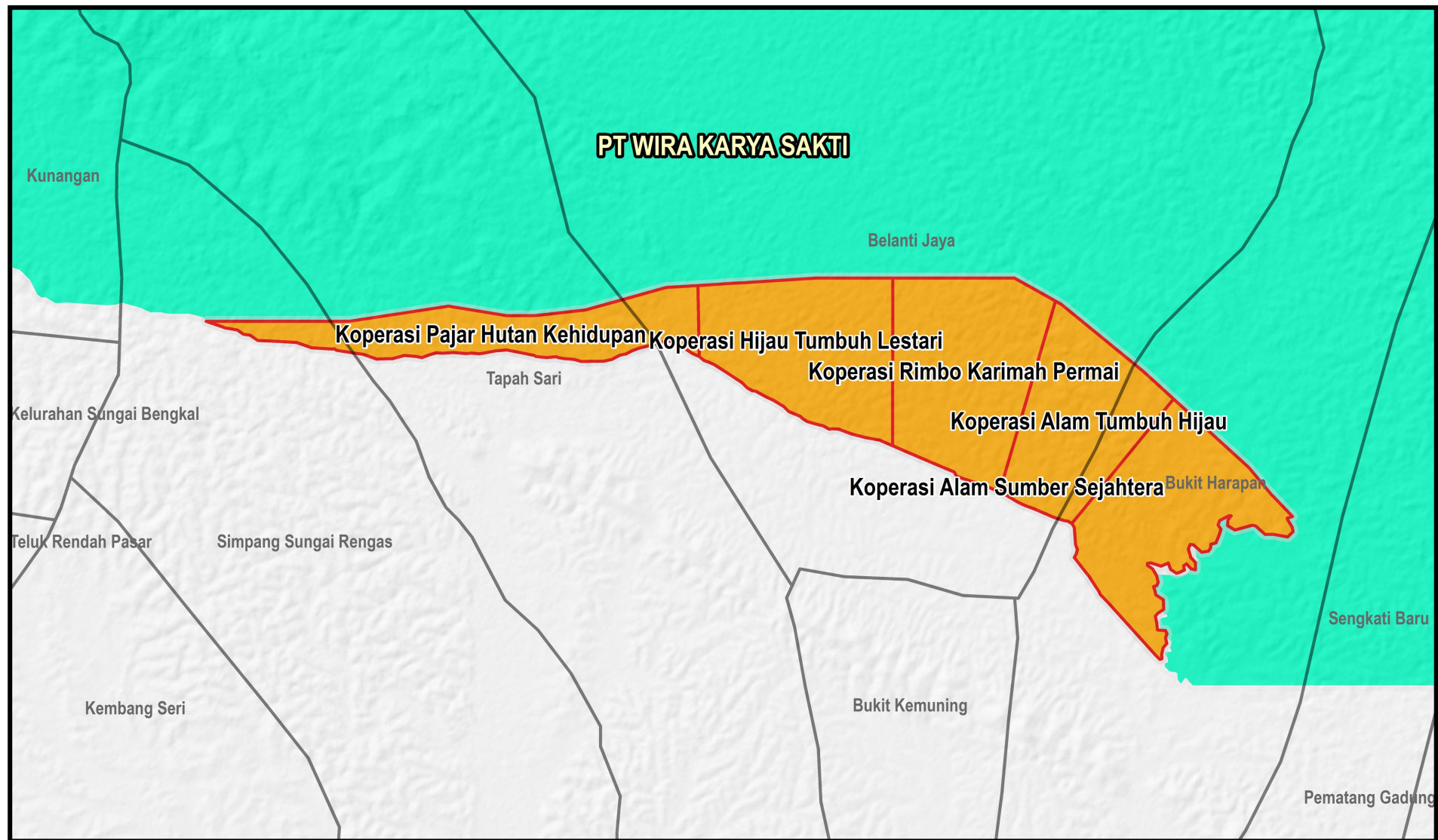


Legenda




- Kesatuan Pengelolaan Hutan
- IUPHHK-Hutan Tanaman
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Desa
- Hutan Kemasyarakatan
- Hutan Adat
- Hutan Desa

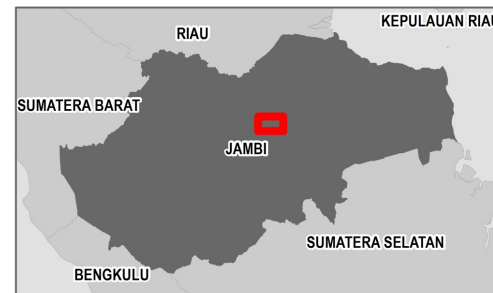
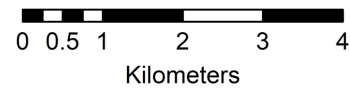


Sijunjung
West Sumatera



Legenda

-  Hutan Tanaman Rakyat
-  IUPHHK-Hutan Tanaman
-  Batas Desa



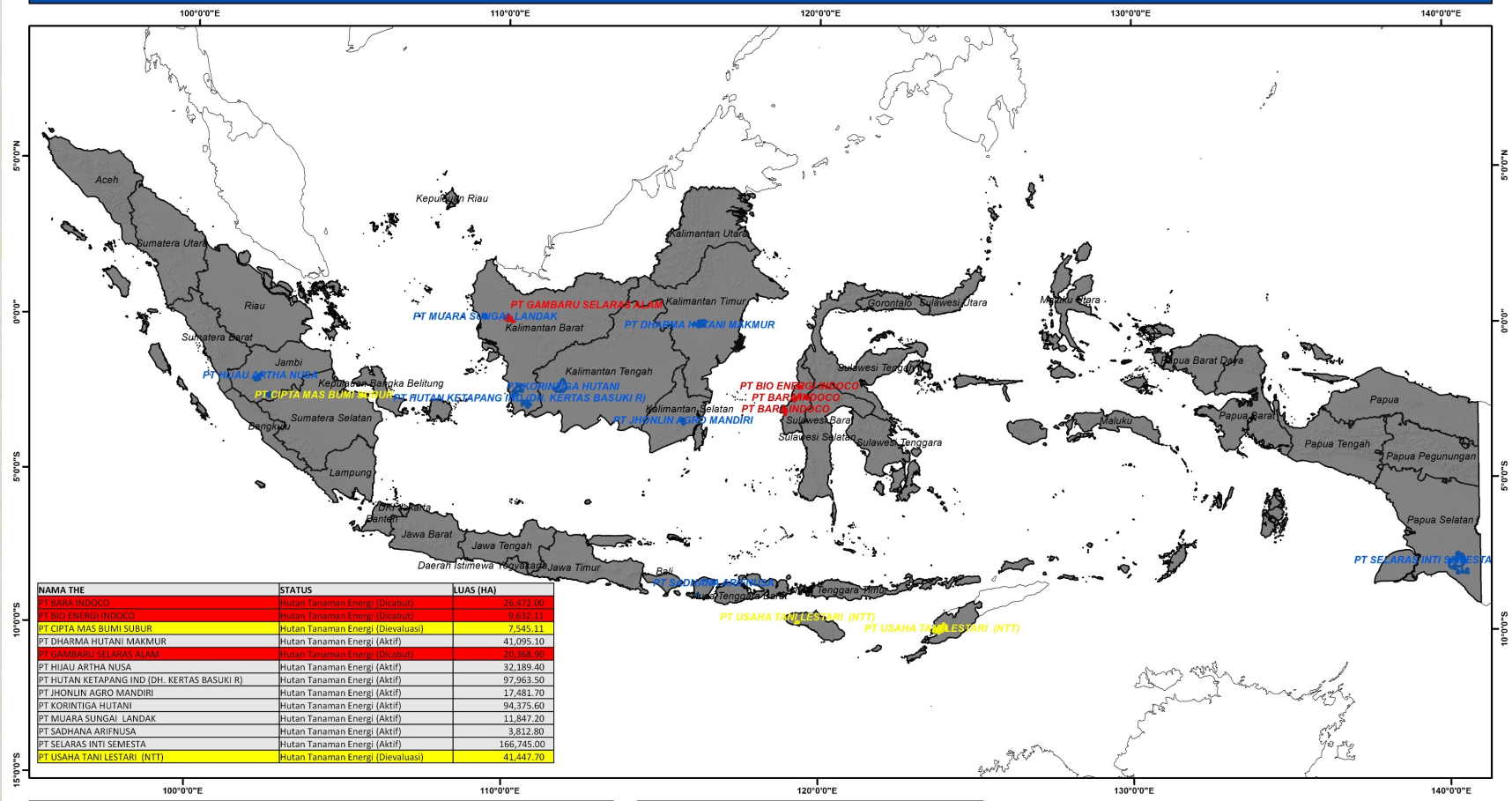


POTRET PEMBANGUNAN HTE



PETA STATUS IZIN 13 HUTAN TANAMAN ENERGI INDONESIA

PETA STATUS IZIN 13 HUTAN TANAMAN ENERGI INDONESIA



Legenda

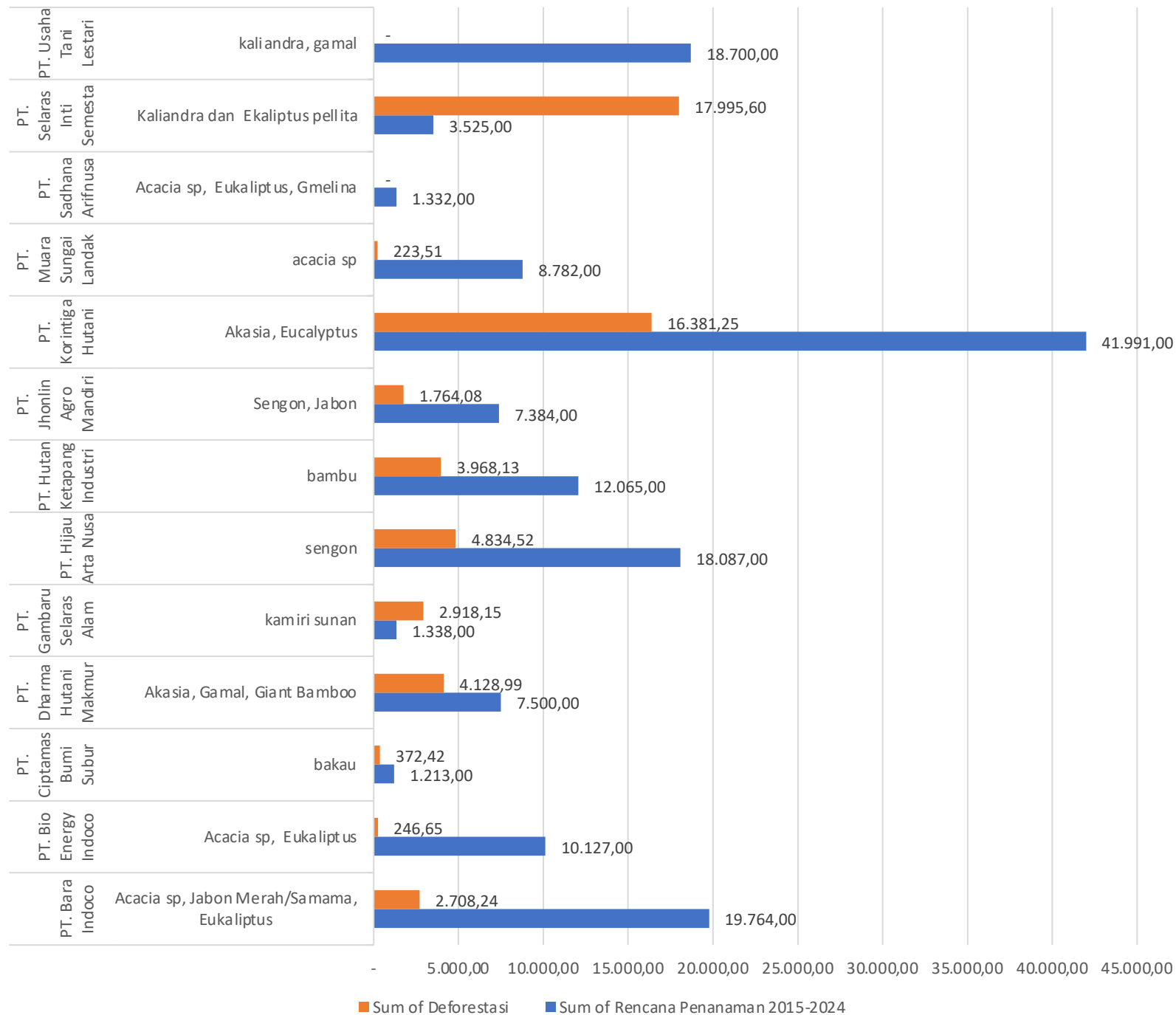
- Hutan Tanamen Energi (Aktif)
- Hutan Tanamen Energi (Evaluasi)
- Hutan Tanamen Energi (Dicabut)
- Batas Administrasi Provinsi

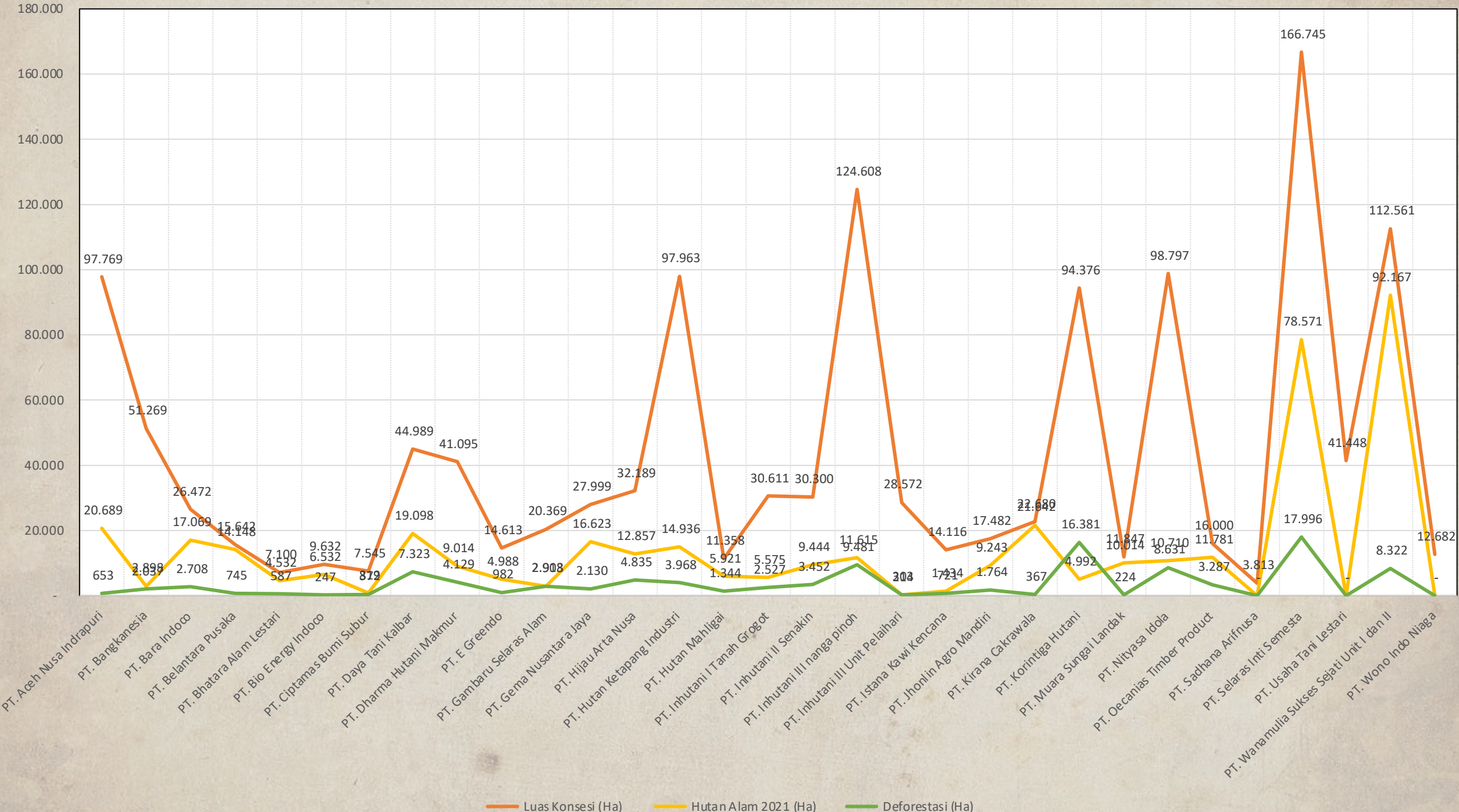
N

Kilometers

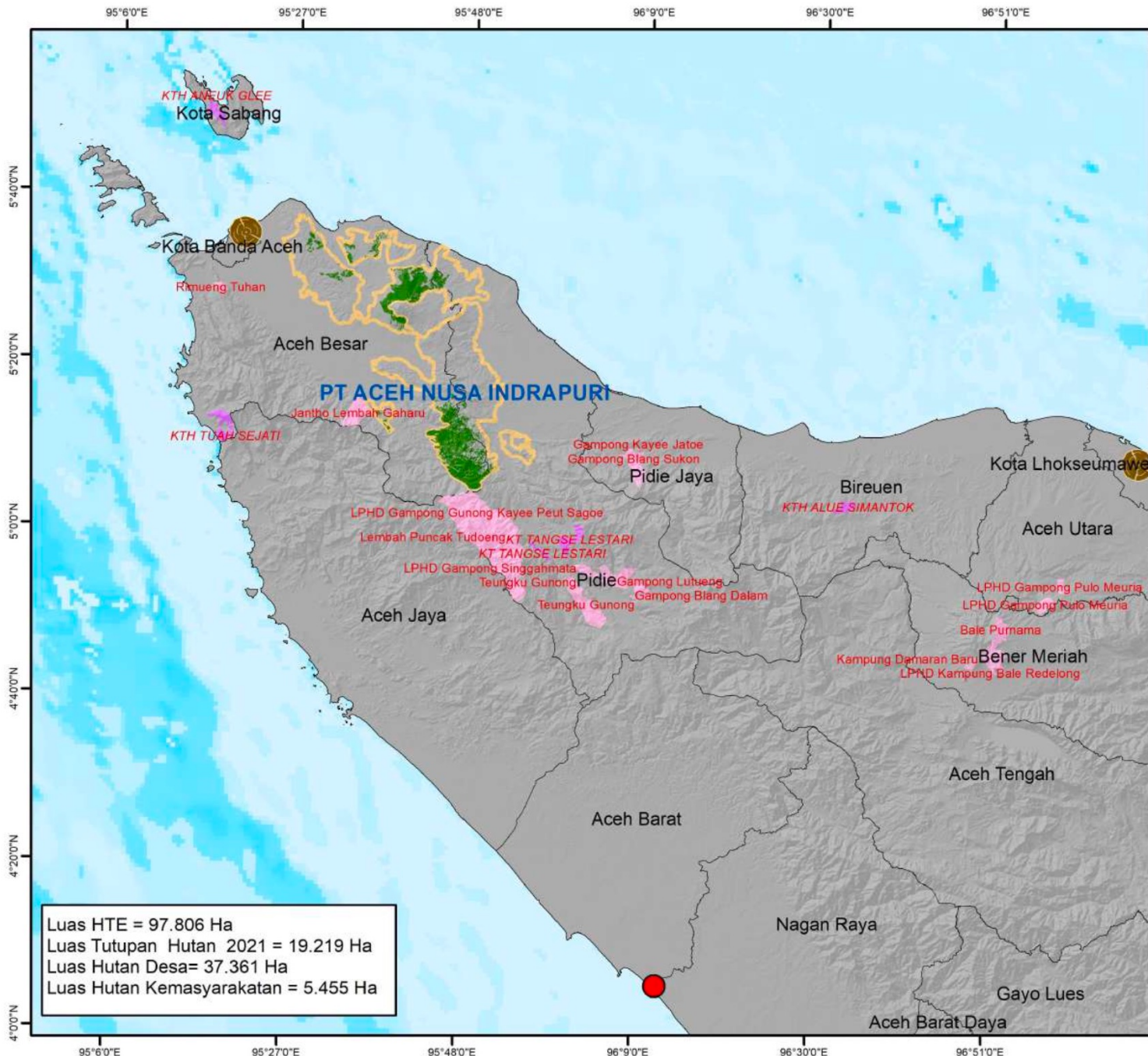
0 125 250 500 750 1,000

Sumber Data
 1. Batas Administrasi Provinsi BIG, 2022
 2. Hutan Tanaman Energi, Koalisi Biomassa Indonesia 2021

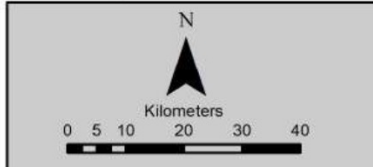




— Luas Konsesi (Ha) — Hutan Alam 2021 (Ha) — Deforestasi (Ha)



PETA SITUASI SPASIAL PT ACEH NUSA INDRAPURI PROVINSI ACEH



Legenda

- Batas Administrasi Kabupaten
- Tutupan Hutan 2021
- Hutan Desa
- Hutan Kemasyarakatan
- Hutan Tanaman Energi
- PLTU Co-Firing
- Industri Pengolahan Kayu

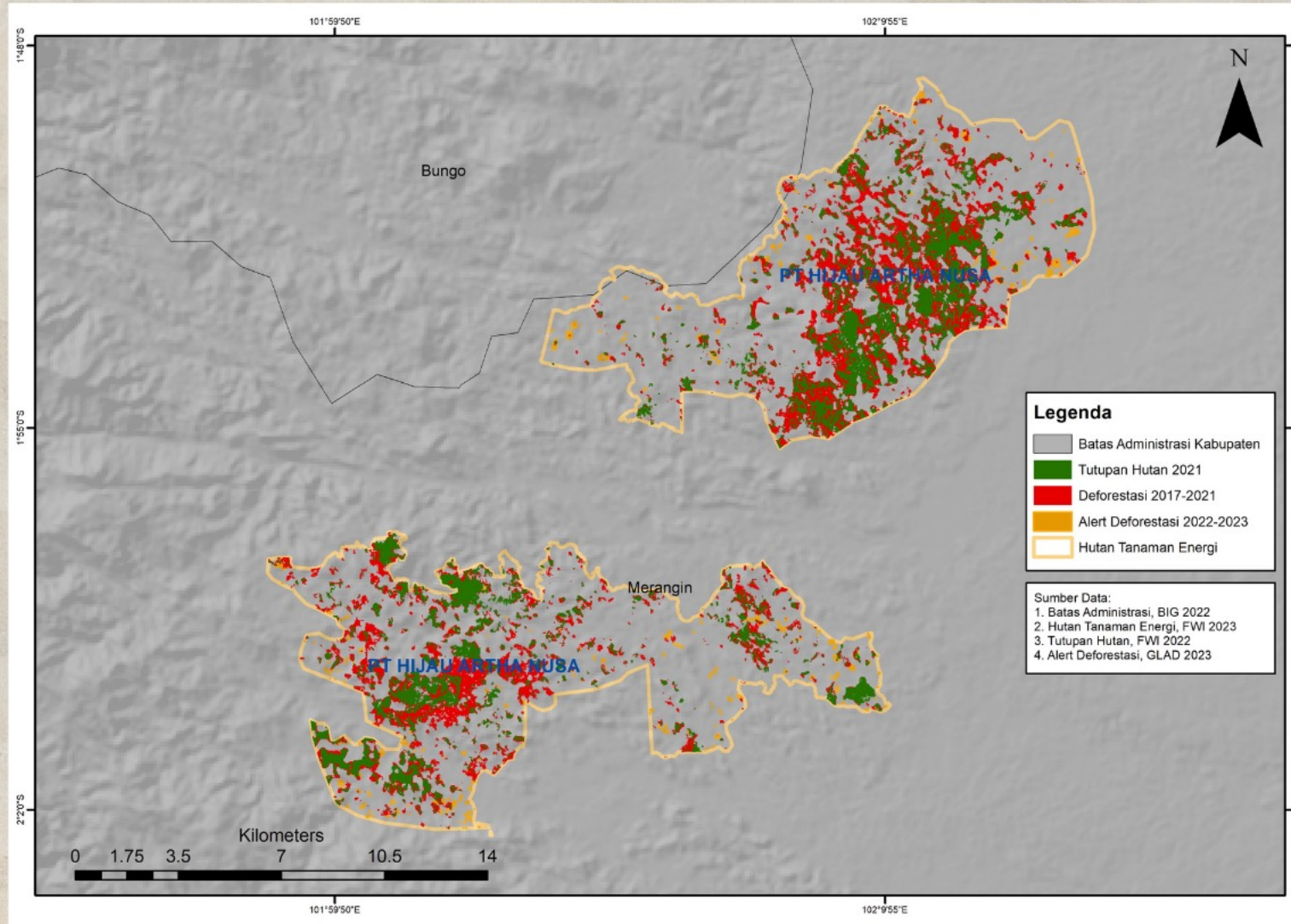
Sumber Data:
 1. Batas Administrasi, BIG 2022
 2. Hutan Tanaman Energi, FWI 2023
 3. Tutupan Hutan, FWI 2023
 4. Perhutanan Sosial, KLHK 2021
 5. Industri dan PLTU/PLTBM, Koalisi Biomassa Nasional 2023



Luas HTE = 97.806 Ha
 Luas Tutupan Hutan 2021 = 19.219 Ha
 Luas Hutan Desa = 37.361 Ha
 Luas Hutan Kemasyarakatan = 5.455 Ha



KINERJA PT HIJAU ARTHA NUSA 2017 - 2023



Wilayah Suku Anak Dalam

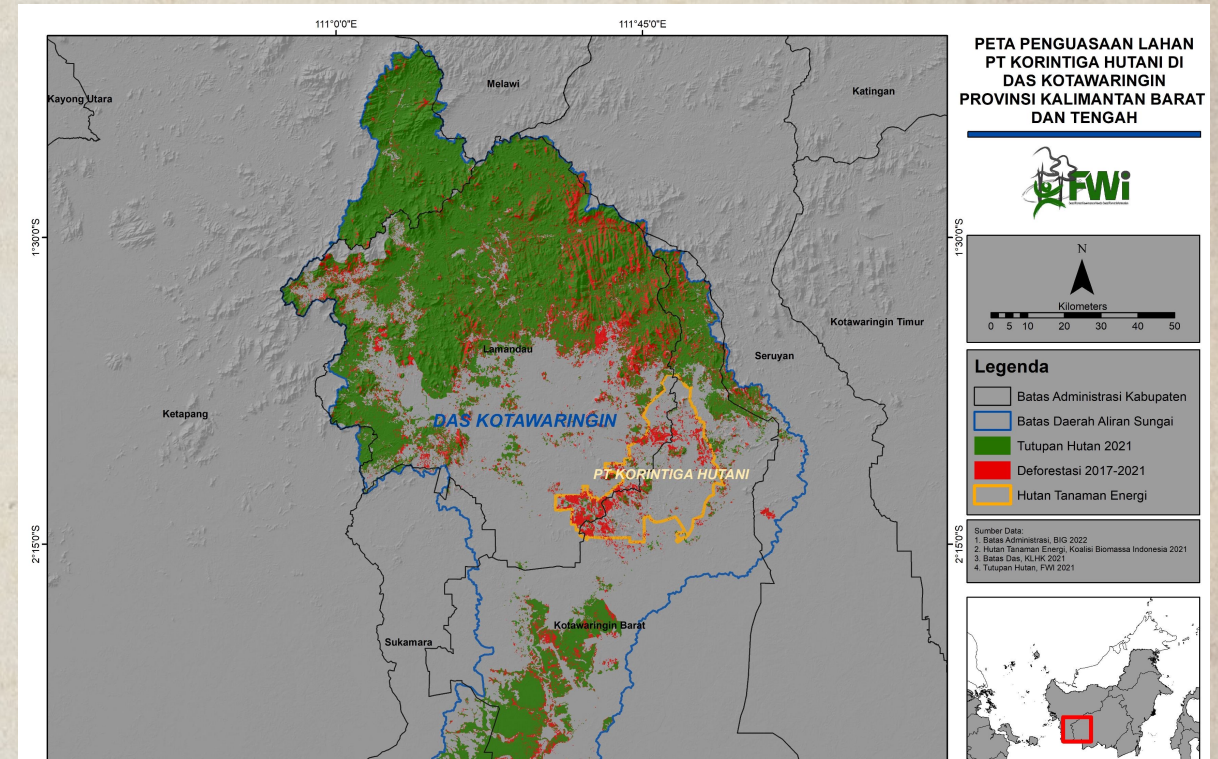
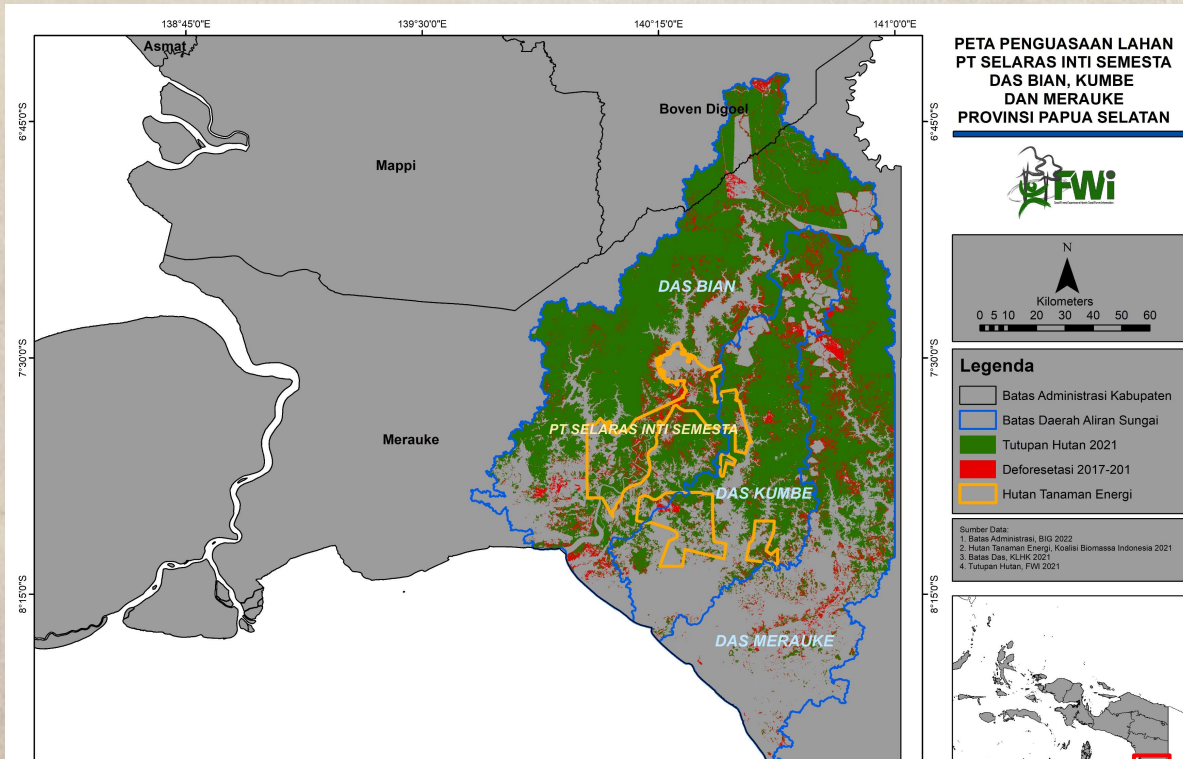


Luas Deforestasi 2017-2021 : **3.732,9 Ha**
Luas Alert Deforestasi 2022-2023 : **225,3 Ha**

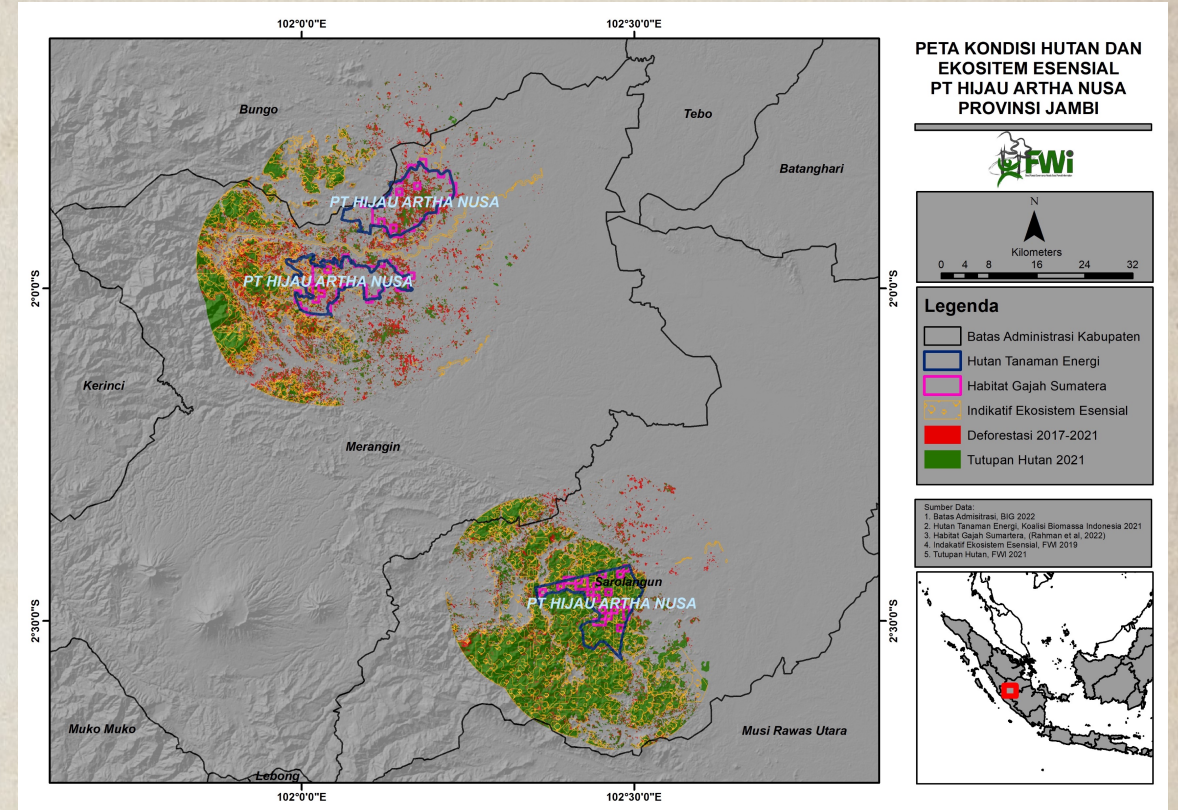
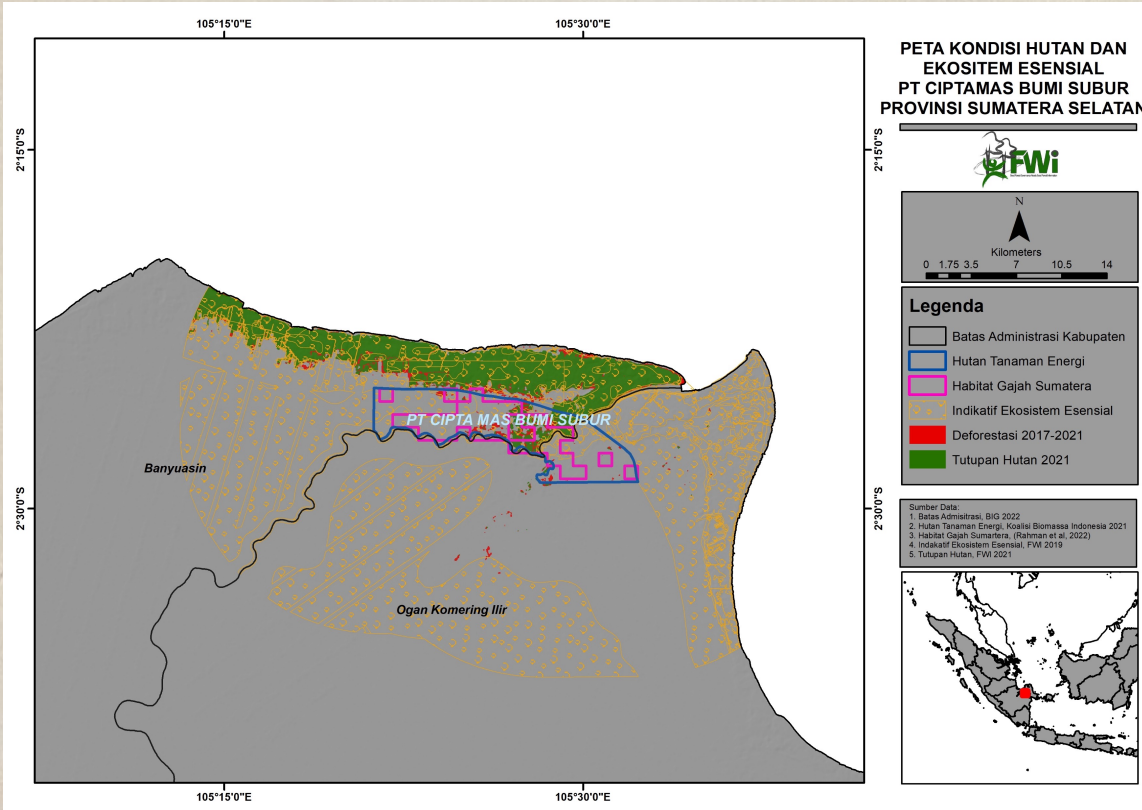


Luas Sengon : **64,5 Ha**

ANALISIS KONSESI TERHADAP LUASAN DAS

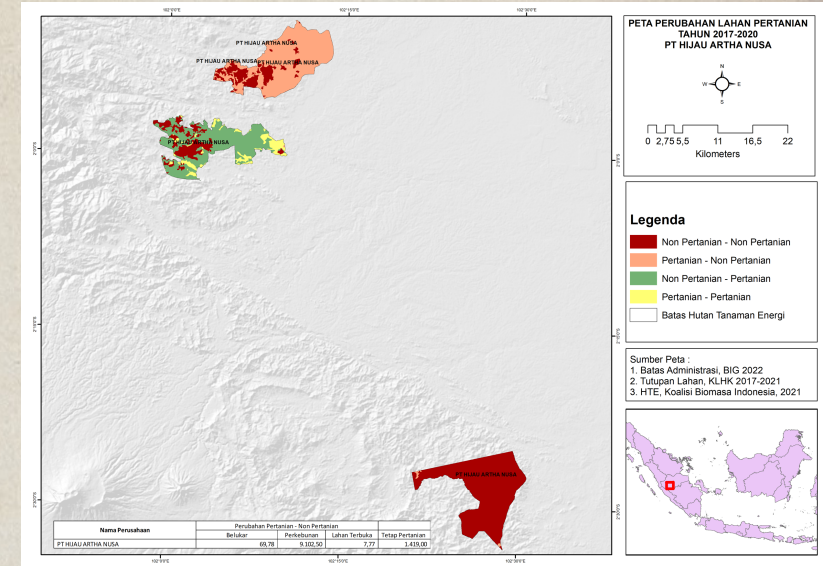
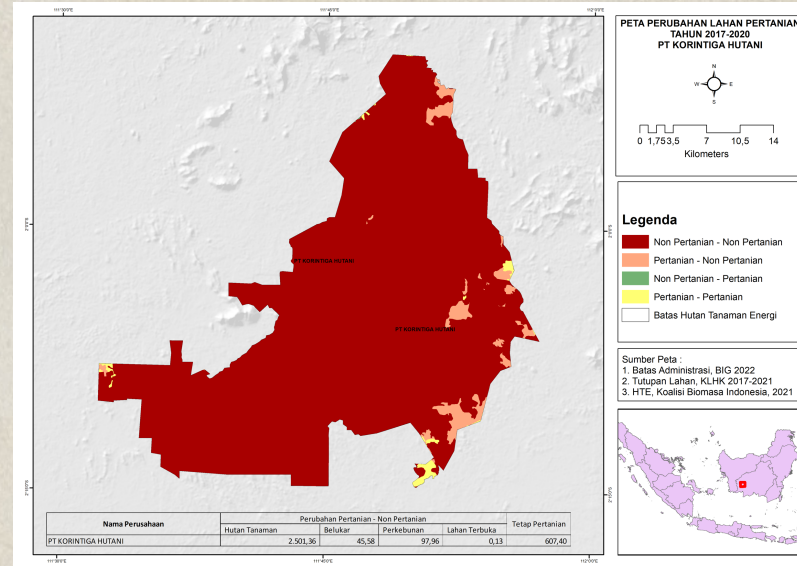
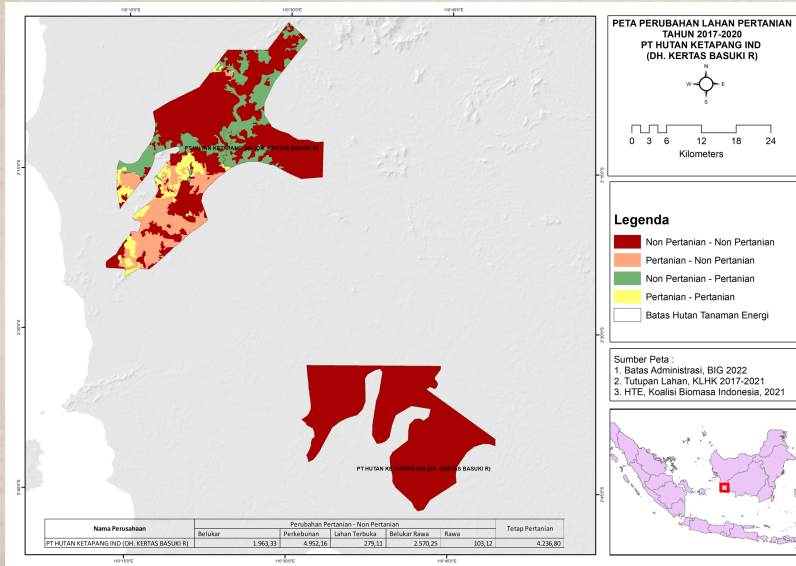


TABEL



ANALISIS KONSESI TERHADAP BIODIVERSITAS DAN KEE

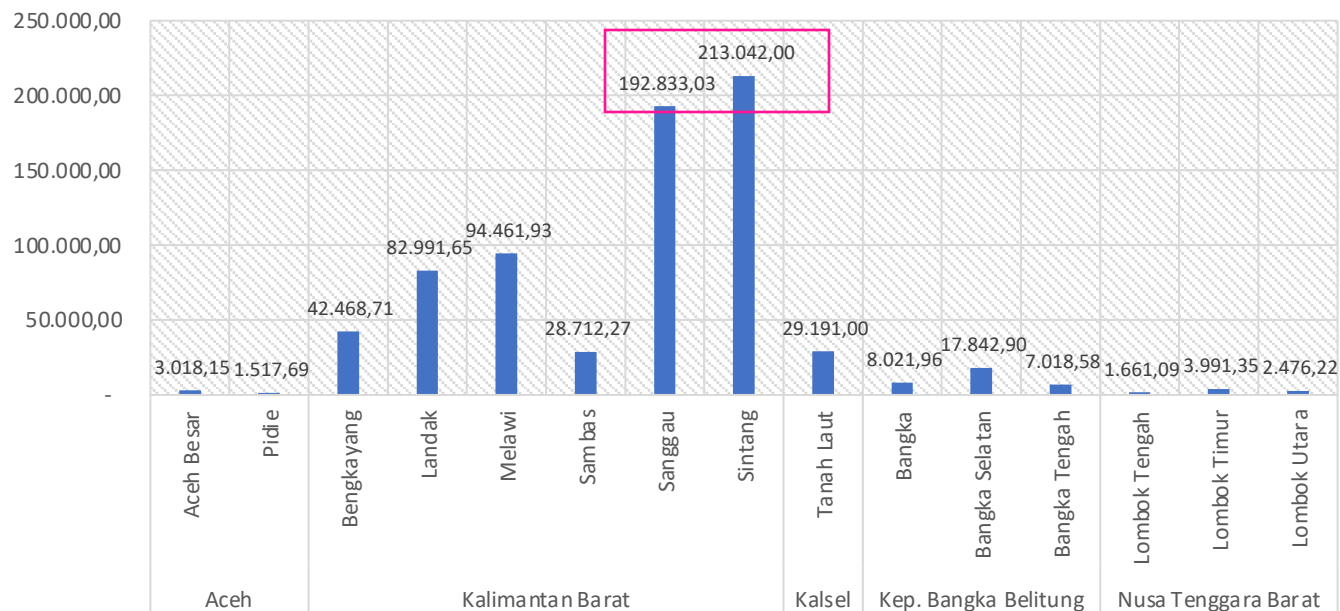
TABEL



PANGAN vs ENERGI

KABUPATEN DEFORESTASI BERDASARKAN PROVINSI

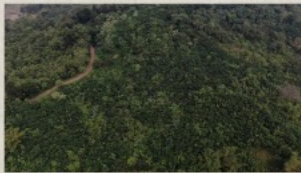
Deforestasi di Kabupaten dengan aksesibilitas tinggi terhadap PLTU



Provinsi/Kabupaten	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Tutupan Hutan 2021	Luas Daratan yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap PLTU
Aceh	340.688,00	4.535,85	255.570,11	600.793,96
Aceh Besar	203.608,00	3.018,15	81.356,10	287.982,25
Pidie	137.080,00	1.517,69	174.214,01	312.811,71
Kalimantan Barat	3.843.425,00	654.509,60	1.973.044,90	6.470.979,50
Bengkayang	417.446,00	42.468,71	98.994,84	558.909,55
Landak	654.316,00	82.991,65	99.250,60	836.558,25
Melawi	479.788,00	94.461,93	434.629,90	1.008.879,83
Sambas	425.188,00	28.712,27	126.061,00	579.961,27
Sanggau	836.257,00	192.833,03	237.094,80	1.266.184,83
Sintang	1.030.430,00	213.042,00	977.013,76	2.220.485,77
Kalimantan Selatan	319.144,00	29.191,00	33.890,10	382.225,10
Tanah Laut	319.144,00	29.191,00	33.890,10	382.225,10
Kepulauan Bangka Belitung	767.875,00	32.883,44	87.282,81	888.041,24
Bangka	270.257,00	8.021,96	24.120,11	302.399,06
Bangka Selatan	304.971,00	17.842,90	42.216,80	365.030,70
Bangka Tengah	192.647,00	7.018,58	20.945,90	220.611,48
Nusa Tenggara Barat	230.971,20	8.128,66	119.655,10	358.754,96
Lombok Tengah	96.761,90	1.661,09	18.284,60	116.707,59
Lombok Timur	104.604,00	3.991,35	52.370,60	160.965,95
Lombok Utara	29.605,30	2.476,22	48.999,90	81.081,42
Grand Total	5.502.103,20	729.248,54	2.469.443,02	8.700.794,76

"Kementerian LHK terus mendorong pengembangan Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk bioenergi atau singkatnya adalah Hutan Tanaman Energi (HTE). Pelepasan kawasan hutan **6,91 juta Hektare (Ha)** yang **78,39 persen** adalah sawit yang juga berpotensi untuk menjadi sumber bioenergi. Selain itu, izin pinjam pakai **kawasan hutan seluas 0,44 juta Ha** adalah HTI untuk **sektor energi.**"

Siaran Pers Nomor: SP.017/HUMAS/PP/HMS.3/01/2021.



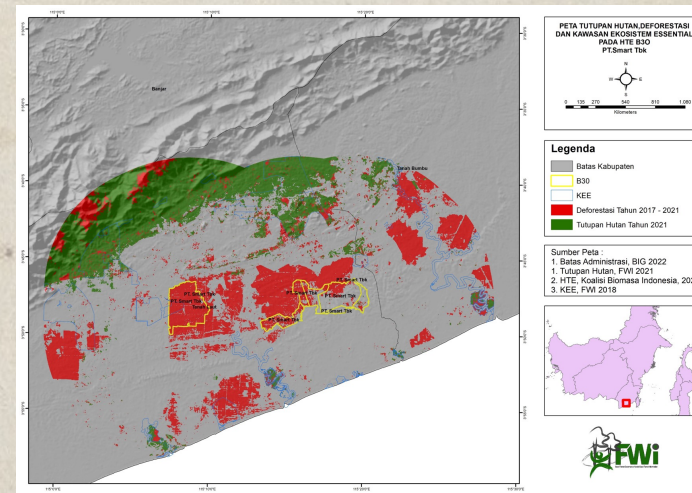
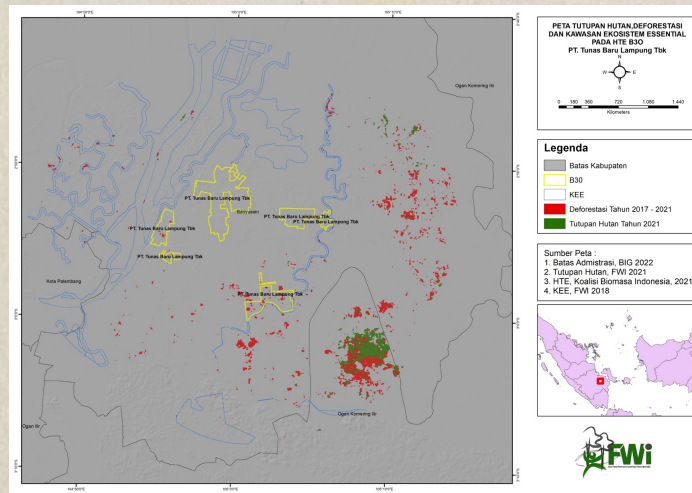
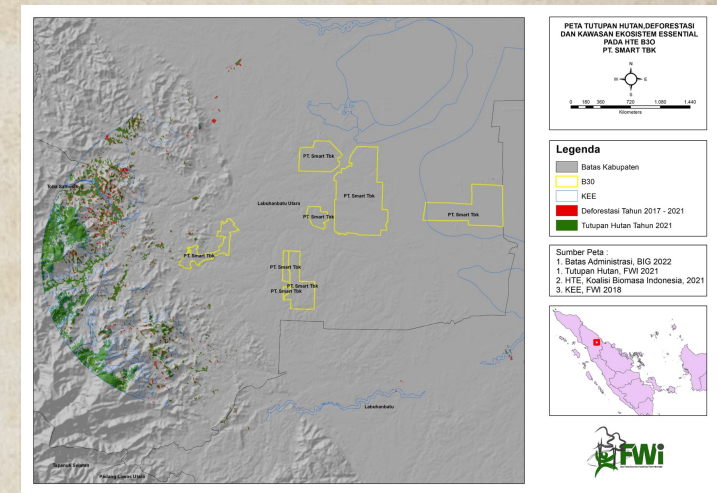
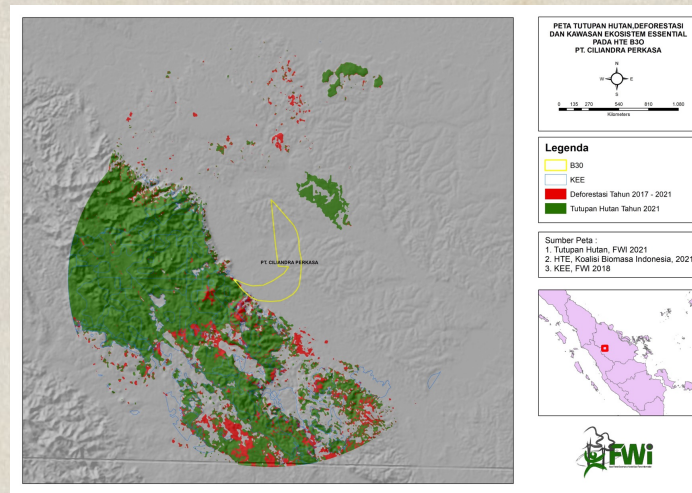
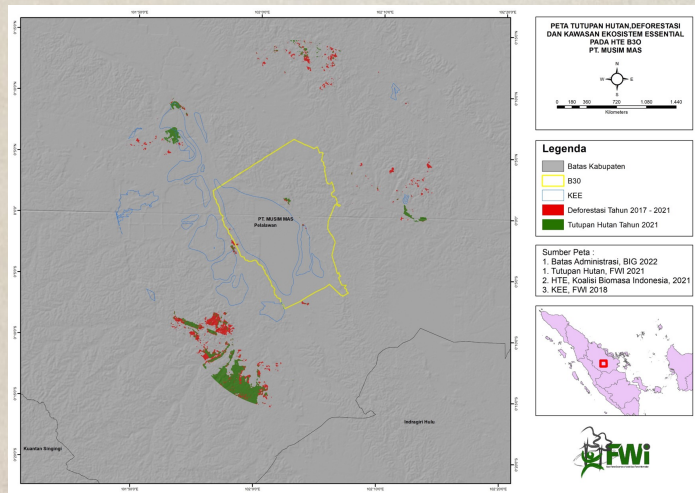
Siti Nurbaya

Menteri LHK

Analisa Deforestasi Perusahaan B30-B50

Nama HTE	Bukan Hutan	Deforestasi Tahun 2017 - 2021	Tutupan Hutan 2021	Grand Total
PT. CILIANDRA PERKASA	1,922.73	7.14	11.82	1,941.69
PT. MUSIM MAS	30,641.22	30.34	40.15	30,711.71
PT. Smart Tbk	12,945.18	3,289.50	16.64	16,251.32
PT. Sukajadi Sawit Mekar	19,474.13	279.86	124.04	19,878.03
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	5,548.44	204.99	6.56	5,760.00
Grand Total	70,531.70	3,811.83	199.22	74,542.74

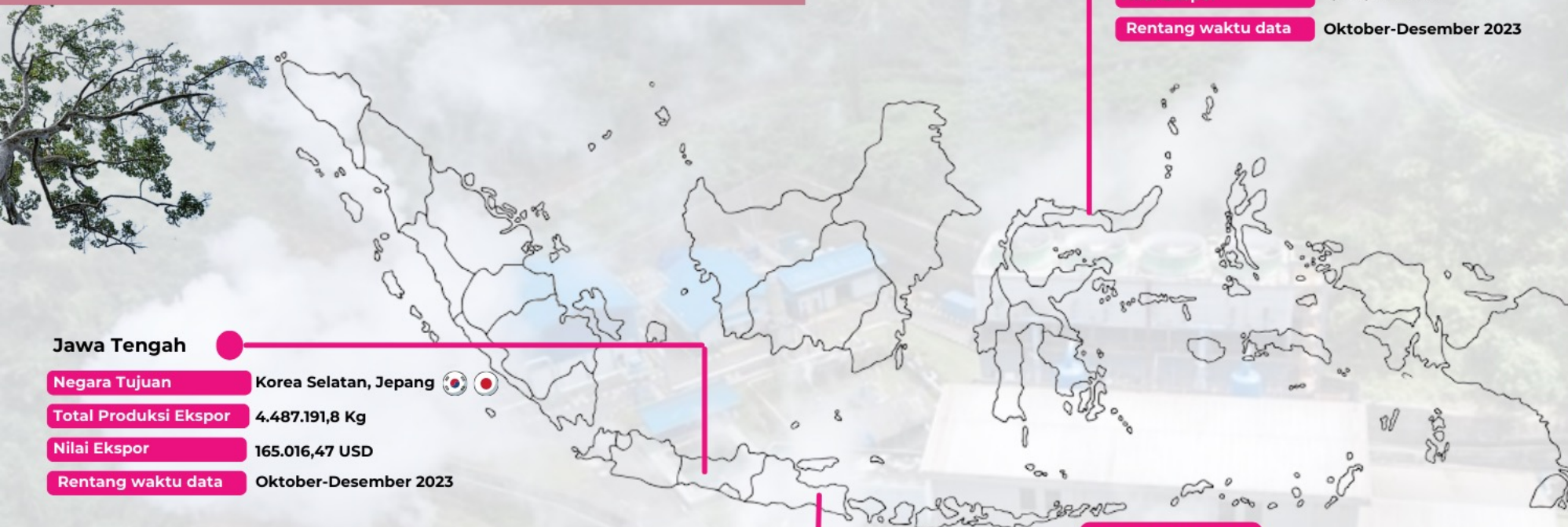
Analisa Kerusakan Ekosistem KEE Pada Perusahaan b30-b50



TABEL

BIOMASSA(LAH)

BARU DALAM TATA KELOLA HUTAN INDONESIA



Jawa Tengah

Negara Tujuan	Korea Selatan, Jepang 🇰🇷 🇯🇵
Total Produksi Ekspor	4.487.191,8 Kg
Nilai Ekspor	165.016,47 USD
Rentang waktu data	Oktober-Desember 2023

Jawa Timur

Negara Tujuan	Jepang 🇯🇵
Total Produksi Ekspor	800 Kg
Nilai Ekspor	91 USD
Rentang waktu data	Oktober 2023

Gorontalo

Negara Tujuan	Korea Selatan, Jepang 🇰🇷 🇯🇵
Total Produksi Ekspo	21,066,025 Kg
Nilai Ekspor	2,833,380. USD
Rentang waktu data	Oktober-Desember 2023

FAKTA



Beban APBN

Harga yang ditawarkan oleh importir (**Rp. 2.000.000/ton**) sementara domestik (**Rp 450.000-Rp 600.000 per ton**).



Penggunaan Kayu Alam

Penggunaan jenis kayu hutan alam yang dapat merusak ekosistem lingkungan.



Deforestasi

Deforestasi dalam 13 konsensi Hutan Tanaman Energi (HTE) Indonesia untuk memenuhi kebutuhan biomassa sebesar **55.000 Ha** (2017-2021)

JENIS KAYU

- Keruing (*dipterocarpus gracilis*),
- Meranti (*shorea spp*),
- Pinus (*pinus thunbergii*),
- Sengon (*Paraserianthes falcataria*),
- Kayu Karet (*hevea brasiliensis*),
- Albasia (*albizie falcataria*),
- Jambu-jambu (*eugenia sp.*),
- Nyatoh (*madhuca sp.*)



PLTU CO-FIRING

PLN butuh **minimal 8jt ton woodpellet** per tahun untuk *co-firing* **52 PLTU** di Indonesia.



INFO NASIONAL — Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menghadiri "Diskusi Meja Bundar Konfederasi Industri India" atau The Confederation of Indian Industry (CII) Roundtable Discussion bersama para CEO terkemuka India pada Jumat, 25 Agustus 2023, di New Delhi, India. Pertemuan ini bertujuan memperkuat kerja sama bisnis antara pengusaha Indonesia dan India dari berbagai sektor usaha.

Forum diskusi dihadiri para pelaku usaha India dari sektor otomotif, farmasi, kesehatan, dan rantai pasok (supply chain). Perusahaan yang hadir antara lain TVS Supply Chain Solution, TVS Motor Company, Apollo Hospital Enterprise, BHEL, Tata Consultancy Services, dan Star limited.

tempo.co
BICARA FAKTA
Cari Berita
TEMPO EKSKLUSIF
Dukung Tempo
Terbaru Terpopuler Pemilu Baru News Multimedia Seleb Gaya Hidup

Program Biodiesel Sawit dan Nasib Petani

Wiko Saputra
Kamisi, 6 Februari 2020 07:00 WIB
Google News



Petugas menunjukkan perbedaan bahan bakar diesel dari mulai B0, B20, B30 dan B100 saat peluncuran road test B30 di...

MONGABAY
SITUS BERITA LINGKUNGAN
TENTANG READERSBLOG HUTAN HUJAN FOTO PARA PENJAGA HUTAN
Energi
Studi LPEM Sebut Kebijakan Biodiesel Rawan Rugikan Keuangan Negara dan Lingkungan Hidup
oleh Della Syahni [Banten] di 30 November 2020
f t in e

INFO NASIONAL — Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menghadiri "Diskusi Meja Bundar Konfederasi Industri India" atau The Confederation of Indian Industry (CII) Roundtable Discussion bersama para CEO terkemuka India pada Jumat, 25 Agustus 2023, di New Delhi, India. Pertemuan ini bertujuan memperkuat kerja sama bisnis antara pengusaha Indonesia dan India dari berbagai sektor usaha.

Berisiko Deforestasi, Kebijakan Biodiesel Perlu Akomodasi Aspek Keberlanjutan

Kebutuhan untuk memenuhi biodiesel akan memunculkan ancaman meningkatnya ekspansi perkebunan sawit. Pada akhirnya, pembukaan lahan untuk sawit akan terus merambah berbagai wilayah, termasuk kawasan hutan.

Oleh PRADIPTA PANDU
4 Februari 2023 21:56 WIB · 3 menit baca

KOMPAS.com NEWS TREK VIDEO LESTARI HEALTH FOOD EDUKASI PARAPAUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS
BAGIKAN: f t w s Program B30 dan Nasib Petani Sawit

Program B30 dan Nasib Petani Sawit

Kompas.com - 10/09/2020, 11:59 WIB

Ilustrasi perkebunan kelapa sawit (Shutterstock)

- Pamob Anda akan tumbuh kembali!
- Rambut Pasti Tumbuh Lebat! Tak Peduli Seberapa Parah Botak
- Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini
- Pembunuh Kerutan
- Wanita 55-an asal Bogor dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur
- Ahli Mata Terkejut! Ini Memprediksi Penglihatan 99%

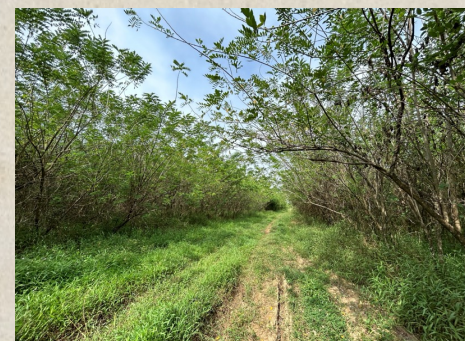
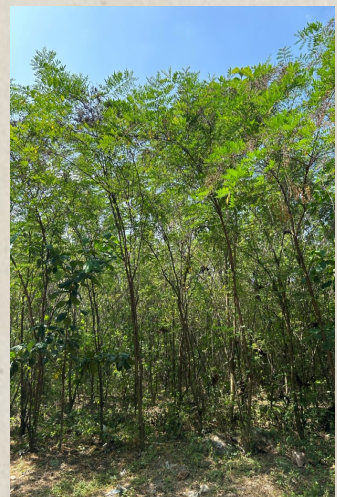
Manufacturing made sustainable. Automating the world.

Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

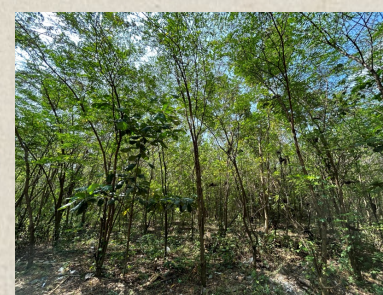
Diabetes Mulai Terasa di Kaki dan Tangan?

Regional Research, ri, menjabarkan tiga pada 2040. nduduk Indonesia sikan sekitar 2040-2050. penghambat target kifikasi Hasan menghadiri dia" atau The table Discussion bersama 25 Agustus 2023, di New Delhi, kerja sama bisnis antara i sektor usaha.

Hal ini perlu diantisipasi serius agar tidak menjadi penghambat target Indonesia Emas 2045. hadir antara lain TVS Supply Chain Solution, TVS Motor Company,



TERIMA KASIH



TABEL ANALISA KERUSAKAN EKOSISTEM KEE PADA PERUSAHAAN B30-B50

Nama HTE	Bukan Hutan	Deforestasi Tahun 2017 - 2021	Tutupan Hutan 2021	Grand Total
PT. CILIANDRA PERKASA	1,922.73	7.14	11.82	1,941.69
ABKT	2.05	2.24	7.21	11.50
Di Luar KEE	1,920.69	4.90	4.61	1,930.19
PT. MUSIM MAS	30,641.22	30.34	40.15	30,711.71
ABKT	1.36			1.36
LB, ABKT	11,882.57	3.60	0.49	11,886.66
Di Luar KEE	18,757.29	26.74	39.66	18,823.69
PT. Smart Tbk	12,945.18	3,289.50	16.64	16,251.32
ABKT	3.28	196.30		199.58
LB, ABKT	2,439.87			2,439.87
Di Luar KEE	10,502.02	3,093.20	16.64	13,611.86
PT. Sukajadi Sawit Mekar	19,474.13	279.86	124.04	19,878.03
ABKT	2,126.06	8.81	1.50	2,136.36
LB, ABKT	1,105.99			1,105.99
Di Luar KEE	16,242.08	271.05	122.54	16,635.68
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	5,548.44	204.99	6.56	5,760.00
LB, ABKT	47.76	3.09		50.85
Di Luar KEE	5,500.68	201.90	6.56	5,709.15
Grand Total	70,531.70	3,811.83	199.22	74,542.74

KEMBALI

ANALISIS KONSESI TERHADAP BIODIVERSITAS DAN KEE

HTE/KEE	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Hutan Alam 2021	Luas KEE
PT CIPTA MAS BUMI SUBUR	59.594,65	2.179,64	20.899,71	82.674,00
ABKT	2.200,05	511,73	1.265,47	3.977,25
LB	665,58	0,74	0,98	667,30
LB, ABKT	56.729,02	1.667,18	19.633,26	78.029,46
PT HIJAU ARTHA NUSA	27.073,09	15.137,62	87.428,57	129.639,28
ABKT	14.859,49	9.991,96	49.516,83	74.368,28
ABKT, KHL	1.615,99	2.610,46	30.884,07	35.110,53
ABKT, KHL, TK	34,51	52,46	94,87	181,84
ABKT, TK	355,26	768,32	2.815,63	3.939,21
KHL	5.226,94	763,24	1.451,60	7.441,78
KHL, TK	100,53	48,88	27,92	177,33
LB	24,03	7,19	11,16	42,38
LB, ABKT	3.309,34	219,57	1.474,56	5.003,46
LB, ABKT, KHL	14,29	114,13	747,61	876,03
LB, KHL	1,36	6,98	1,14	9,48
TK	1.531,35	554,43	403,18	2.488,96
Total	86.667,74	17.317,26	108.328,28	212.313,28

KEMBALI

ANALISIS KONSESI TERHADAP LUASAN DAS

NAMA_HTE	nama_das	Luas HTE dalam DAS	
PT BARA INDOCO	ANUSU	1.576,95	
	KARAMA	9.458,45	
	KARANAMU	12,65	
	KARANGMATLI	439,06	
	KAREMA	2.040,27	
	MALIAYA	87,32	
	MALUNDA	4.090,28	
	MAMUJU	348,37	
	PANIKI	1.214,66	
	PAPALANG	5.907,90	
	TAAN	529,49	
	TAOSA	2.737,79	
	PT BARA INDOCO Total		28.443,18
	PT BIO ENERGI INDOCO	BUDONG-BUDONG	4.926,61
LUMU		2.655,23	
(blank)		2.050,27	
PT BIO ENERGI INDOCO Total		9.632,11	
PT CIPTA MAS BUMI SUBUR	MUSI	8.736,74	
PT CIPTA MAS BUMI SUBUR Total		8.736,74	
PT DHARMA HUTANI MAKMUR	MAHAKAM	41.095,01	
PT DHARMA HUTANI MAKMUR Total		41.095,01	
PT GAMBARU SELARAS ALAM	KAPUAS	20.368,90	
PT GAMBARU SELARAS ALAM Total		20.368,90	
PT HIJAU ARTHA NUSA	BATANGHARI	32.189,13	
PT HIJAU ARTHA NUSA Total		32.189,13	
PT HUTAN KETAPANG IND (DH. KERTAS BASUKI R)	AIR HITAM BESAR	26.650,97	
	AIR HITAM KECIL	4.698,94	
	JELAI	6.017,98	
	KENDAWANG	48.800,36	
	P.M. TENGAR	403,29	
	PESAGUAN	802,76	
	TENGAR	10.589,12	
PT HUTAN KETAPANG IND (DH. KERTAS BASUKI R) Total		97.963,43	
PT JHONLIN AGRO MANDIRI	BATULICIN	17.481,69	
PT JHONLIN AGRO MANDIRI Total		17.481,69	
PT KORINTIGA HUTANI	KOTAWARINGIN	94.375,55	
PT KORINTIGA HUTANI Total		94.375,55	
PT MUARA SUNGAI LANDAK	KAPUAS	5.121,72	
	P.M. KAPUAS	5.546,92	
	PENITI	1.178,62	
PT MUARA SUNGAI LANDAK Total		11.847,26	
PT SADHANA ARIFNUSA	KALI MANGKUNG	678,68	
	KELEP	2,30	
	KOKOK NANGKA	61,25	
	KOKOK RAJAK	405,14	
	KOKOK SEMARENG	106,37	
	KOKOK SENGKURIK	929,14	
	KOLOH EMBAREMBAR	528,14	
	KOLOH GERENENG	530,79	
	KOLOH PASIRAN	388,29	
	LOKOK BATURAKIT	91,56	
	LOKOK JELINGO	77,79	
	LOKOK PUTIH	13,37	
	PT SADHANA ARIFNUSA Total		3.812,80
	PT SELARAS INTI SEMESTA	BIAN	99.965,20
KUMBE		66.743,83	
MERAUKE		35,99	
PT SELARAS INTI SEMESTA Total		166.745,02	
PT USAHA TANI LESTARI (NTT)	KAPSALI	205,43	
	KUKAK	5.098,09	
	NAUUNU	87,66	
	NITAS	2.523,97	
	NOELMINA	12.191,63	
	NUNGKURUS	4.486,54	
	OEEL	2.660,01	
	POLAPARE	4.651,91	
	TALISA	1,84	
	TARMANU	9.415,36	
	(blank)	125,28	
	PT USAHA TANI LESTARI (NTT) Total		41.447,73
Grand Total		574.138,55	

KEMBALI